

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG
PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Noor Fitriyanto

NIM 15503247004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH

Disusun oleh:

Muhammad Noor Fitriyanto

NIM 15503247004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 13 Januari 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Sutopo, M.T

NIP. 19710313 200212 1 001


Paryanto, M.Pd

NIP. 19780111 200501 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Noor Fitriyanto

NIM : 15503247004

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar
Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif
Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 11 Januari 2017

Yang menyatakan,



Muhammad Noor Fitriyanto

NIM. 15503247004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

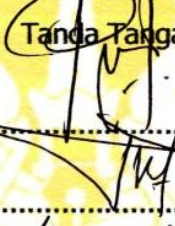


PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH

Disusun oleh:

Muhammad Noor Fitriyanto

NIM. 15503247004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 23 Januari 2017

TIM PENGUJI		
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Paryanto, M.Pd Ketua Penguji/Pembimbing		25/1-2017
Tiwan, M.T Sekretaris		25/1-2017
Dr. Nuchron, M.Pd Penguji Utama		24/1-2017

Yogyakarta, ... Januari 2017

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto, M.Pd

NIP. 19631230 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

“Pengalaman adalah guru yang terbaik tetapi buanglah pengalaman buruk yang hanya merugikan”

“Cara terbaik untuk keluar dari masalah adalah memecahkannya”

“Mulai dari diri sendiri, Mulai dari hal kecil, Mulai saat ini”

(KH. Abdullah Gymnastiar)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan bismillah serta puji dan syukur kepada Allah SWT saya persembahkan karya tulis ini untuk :

- Dr. Sugiyanto, M.Pd dan Analaila Soufia, M.Pd. kedua orang tua tersayang yang selalu memberikan doa dan motivasinya.
- Eka Sulistyawati, S.ST,Ft dan M. Dwi Soufiyanto, S.T. kakak kakakku tercinta yang selalu memberi dukungan dan arahnya.
- Teman-teman seperjuangan Program Kelanjutan Studi (PKS) UNY 2015 yang selalu membantu dalam pembuatan karya tulis ini sampai selesai.
- Partner, teman, sahabat, Ainun Nasyiatul Aisyah yang selalu setia menemani.

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH

Oleh:
Muhammad Noor Fitriyanto
NIM. 15503247004

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah; (2) pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah; (3) pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *expost facto*. Populasi penelitian sebanyak 103 siswa. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 81 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengujian prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis terdiri dari analisis bivariat, analisis multivariat. Selain itu juga terdapat uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan Uji t. Untuk mengetahui besarnya sumbangan masing masing prediktor terhadap kriterium menggunakan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, dengan nilai r sebesar 0,463 pada taraf signifikansi 5 %; (2) adanya pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar dengan nilai r sebesar 0,342 pada taraf signifikansi 5%; (3) adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi dan gaya belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar dengan nilai F sebesar 16,224 pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci: motivasi belajar, gaya belajar, hasil belajar, pelajaran produktif pemesinan SMK.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini ditulis bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul **“Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Paryanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, kemudahan, dan bimbingan yang sangat berharga, serta dorongan semangat kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terwujud.
2. Dr. Dwi Rahdiyanto dan Nurjito, M.Pd, selaku validator pada penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan masukan/saran perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Dr. Widarto, M.Pd. Selaku dekan fakultas teknik UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan proposal ke tahap tugas akhir skripsi.
4. Dr. Sutopo, M.T., selaku ketua jurusan pendidikan teknik mesin Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah mendukung penulisan skripsi penulis.
5. Dr. Nuchron dan Tiwan, M.T selaku dosen penguji pada ujian Tugas Akhir Skripsi.
6. Dwi Ahmadi, S.Pd., selaku Kepala Sekolah yang telah memberikan ijin penelitian di SMK nasional berbah.
7. N. Eko Masruri, S.Pd.T., selaku guru pembimbing di sekolah serta Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Nasional Berbah.
8. Para guru dan staf SMK Nasional Berbah yang telah memberikan bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

9. Siswa kelas X, XI, XII Teknik pemesinan SMK Nasional berbah yang telah bekerjasama dan mendukung dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Rekan rekan mahasiswa S1 program kelanjutan studi angkatan 2015, yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Secara khusus, rasa terimakasih penulis sampaikan kepada ibunda dan ayah tercinta, saudara dan adik, yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral kepada penulis selama menempuh studi. Semoga amal kebaikan bapak/ibu semua mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, aamiin.

Yogyakarta, 7 Januari 2017

Penulis,

Muhammad Noor Fitriyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar	8
a. Pengertian Motivasi Belajar	8
b. Jenis Motivasi	9
c. Mengukur Aspek aspek dalam Motivasi	9
2. Tinjauan Tentang Gaya Belajar	10
a. Pengertian Gaya Belajar	10
b. Macam macam Gaya Belajar	12
3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Bidang Pemesinan	13
a. Pengertian Belajar	13

b. Pengertian Hasil Belajar Bidang Pemesinan	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	16
1. Pengaruh Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	16
2. Pengaruh Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar	17
3. Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar ..	18
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sample	20
1. Populasi	20
2. Sample	21
D. Variabel Penelitian	22
E. Teknik dan Instrumen Penelitian	23
1. Angket	23
2. Hasil Belajar	26
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	27
1. Validitas Instrumen	27
2. Reabilitas Instrumen	29
G. Teknik Analisis Data	29
1. Pengujian prasyarat analisis	31
2. Pengujian hipotesis	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
1. Variabel Motivasi Belajar.....	37
2. Variabel Gaya Belajar	40
3. Variabel Hasil Belajar	42
B. Pengujian Persyaratan Analisis	44
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Linearitas	45
3. Uji Multikolinearitas	46

C. Pengujian Hipotesis	46
1. Uji Hipotesis Pertama	47
2. Uji Hipotesis Kedua	48
3. Uji Hipotesis Ketiga	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Pengaruh Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	51
2. Pengaruh Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar	52
3. Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar ..	54

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Implikasi	56
C. Keterbatasan Penelitian	57
D. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA	59
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Populasi Penelitian	20
Tabel 2. Data Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3. Kisi kisi Instrumen Gaya Belajar	25
Tabel 4. Skor jawaban pernyataan angket motivasi	26
Tabel 5. Kisi kisi instrumen angket motivasi belajar	26
Tabel 6. Kriteria penilaian ideal Variabel Motivasi Belajar	30
Tabel 7. Kriteria penilaian ideal Variabel Motivasi Belajar	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa	38
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa	39
Tabel 10. Distribusi frekuensi variabel gaya belajar siswa	40
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Gaya belajar siswa	41
Tabel 12. Distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa	42
Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 14. Rangkuman hasil uji linieritas	45
Tabel 15. Rangkuman hasil uji multikolinieritas	46
Tabel 16. Ringkasan hasil analisis regresi <i>product moment</i>	47
Tabel 17. Hasil analisis regresi	48
Tabel 18. Ringkasan sumbangan relatif dan sumbangan efektif	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dagraam antara variabel bebas dan terikat	22
Gambar 2. Histogram distribusi frekuensi variabel motivasi belajar	38
Gambar 3. Diagram pie variabel motivasi belajar.....	39
Gambar 4. Histogram distribusi frekuensi variabel gaya belajar	40
Gambar 5. Diagram pie variabel gaya belajar siswa	41
Gambar 6. Histogram distribusi frekuensi variabel hasil belajar	43
Gambar 7. Diagram pie hasil belajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Motivasi dan Gaya Belajar

Lampiran 2. Surat ijin penelitian dari kampus

Lampiran 3. Surat keterangan persetujuan penelitian di sekolah

Lampiran 4. Surat ijin studi pendahuluann

Lampiran 5. Rekomendasi penelitian dari kantor kesatuan bangsa

Lampiran 6. Surat ijin dari BAPPEDA Sleman

Lampiran 7. Kartu bimbingan

Lampiran 8. Permohonan validasi instrumen TAS

Lampiran 9. Surat pernyataan validasi instrumen TAS

Lampiran 10. Absensi Kehadiran Peserta Angket Kelas X,XI,XII

Lampiran 11. Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang amat berpengaruh bagi kemajuan bangsa, kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Dengan kata lain kualitas pendidikan berimplikasi secara tidak langsung terhadap tingkat kesejahteraan manusia tidak terkecuali kualitas pelaksanaan proses belajar keterampilan teknik pemesinan di Sekolah Menengah Kejuruan.

Mata pelajaran produktif pemesinan adalah keterampilan yang memiliki peran penting dalam menentukan langkah kerja dan memajukan daya pikir siswa. Dengan belajar ilmu pemesinan dapat melatih siswa dalam berfikir kritis, kreatif, cermat, dan efektif. Oleh karena itu, mata pelajaran produktif pemesinan adalah mata pelajaran yang sangat penting diberikan pada setiap jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan untuk program keahlian teknik pemesinan.

Pada kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap pelajaran pemesinan adalah mata pelajaran yang biasa. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang belum setara dengan standar minimum kriteria ketuntasan belajar (KKM). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru teknik pemesinan di SMK Nasional Berbah pada bulan Januari 2016, banyak siswanya yang masih menganggap praktikum dan hasil benda kerja yang dibuat hanya sebatas tugas yang biasa saja, ukuran benda kerja yang mereka buat belum sesuai dengan standar, yaitu dari 10 aspek yang dinilai hanya 2 aspek yang masuk dalam toleransi. Berdasarkan nilai akhir semester siswa selama satu semester di satu

kelas yakni kelas XI, hanya 20% siswa yang benar-benar melaksanakan praktik sesuai prosedur.

Berdasarkan observasi pada bulan Januari-Mei 2016 SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta di kelas XI, dalam proses praktikum di bengkel, terdapat beberapa siswa belum melaksanakan K3 (keselamatan dan kesehatan kerja) dalam melaksanakan praktikum mesin bubut. Pada saat instruktur selesai memberi pengarahannya secara lisan, terdapat siswa yang mengabaikan dan bergurau kemudian tidak paham akan pentingnya arahan praktikum lalu saat praktik bertanya pada temannya dan meminta temannya untuk membantu membuat benda kerja. Ada juga siswa yang meminta guru untuk membuat gambar *mapping* prosedur praktik di bengkel agar lebih sederhana dan juga terdapat siswa yang diam saja tapi ketika ditanya guru, siswa tersebut tidak dapat menjawab. Dari beraneka sifat siswa dalam memahami prosedur praktik yang disampaikan guru, menandakan bahwa siswa tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam praktik di bengkel. Cara yang mereka gunakan untuk melakukan praktikum akan menentukan kualitas hasil produk benda kerja yang mereka buat masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi pula, terlihat bahwa praktikum yang dilakukan siswa belum memiliki standar. Rendahnya pemahaman akan pentingnya melaksanakan langkah kerja yang sesuai standar dapat dilihat dari sikap siswa yang cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman, dan kurang memperhatikan ketelitian hasil saat praktik. Bila siswa diberi waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, siswa tidak mengerjakan pekerjaan tersebut tepat waktu dan tidak termotivasi untuk mengerjakannya lebih cepat. Siswa lebih senang menunggu hingga jam praktikum habis.

Prosser dan Quekqly (1950: 2) memaparkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan sebuah konsep pengalaman yang menyeluruh bagi setiap individu yang belajar untuk kesuksesan dunia kerja. Dalam hal ini, pendidikan kejuruan banyak belajar tentang persiapan-persiapan sebelum ke dunia kerja. Pembelajaran tersebut meliputi pembelajaran kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan proses dan hasil daripembelajaran. Proses akan menempa peserta didik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Kualitas lulusan menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan kejuruan.

Menurut Ghufron dan Risnawati (2012: 10) peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Aspek eksternal diantaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak, dan keunikan personal individu. Berdasarkan pendapat tersebut, artinya setiap siswa yang mengetahui gaya belajarnya sendiri akan dapat belajar secara efektif sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Begitu pula bagi guru yang mengetahui gaya belajar seorang anak dapat memberikan pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan gaya belajar anak sehingga dapat belajar efektif dan hasil belajar dapat meningkat. Gaya belajar sangat erat kaitannya dengan aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam kesehariannya. Dengan mengetahui aktivitas siswa terutama dalam hal ini kebiasaan yang sering ia lakukan maka diharap dengan satu cara ini akan mengetahui tindak lanjut berikutnya dan akan berpengaruh bagi hasil belajarnya nanti.

Selain gaya belajar lebih khusus aktivitas belajar, motivasi belajar juga merupakan salah satu aspek internal dalam peningkatan hasil belajar. Motivasi

belajar siswa yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar.

SMK Nasional Berbah merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang berada di Yogyakarta. Secara akademik hasil belajar siswa jurusan teknik pemesinan di SMK Nasional Berbah dapat dikategorikan cukup baik, khususnya pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan. Penulis memberi penilaian cukup baik dengan alasan beberapa faktor. Diantaranya, seperti pengamatan yang dilakukan oleh penulis saat observasi sekolah dan saat pelaksanaan praktik pengajaran lapangan, saat penulis memberikan beberapa soal latihan *pretest* mata pelajaran produktif bidang pemesinan di kelas XI mendapat hasil bahwa banyak siswa yang belum faham dengan materi teknik pemesinan yang sudah mereka pelajari di kelas X dan nilai yang mereka peroleh juga hanya mendekati Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu di kelas XII penulis juga melakukan pendampingan berupa latihan soal soal ujian nasional, dari beberapa paket soal yang penulis berikan banyak siswa yang masih memiliki skor nilai dibawah lima atau dibawah standar nilai kelulusan ujian nasional. Lainnya halnya dengan praktik, dalam hal praktikum juga menggambarkan hasil belajar yang masih terbilang cukup rendah, sebagai contoh saat penulis membuat job sheet untuk kelas XI dan XII dalam praktikum mata pelajaran produktif bidang pemesinan seperti bubut, frais, dan gerinda. Hasil benda jadi yang dibuat siswa banyak yang tidak sesuai dengan nilai toleransi yang diperitahkan pada lembar

job sheet. Sehingga total nilai yang siswa dapatkan pun masih kurang dari yang semestinya yaitu 75.

Mata pelajaran produktif bidang pemesinan merupakan salah satu pelajaran penting yang harus dipelajari karena sangat berguna dan dibutuhkan dalam dunia industri nantinya, siswa yang memiliki motivasi baik dalam melaksanakan tugas sesuai prosedur yang telah ditetapkan akan selalu bersemangat dan senang untuk mempelajarinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam hal ini produk kerja. Selain itu, mengetahui gaya belajar yang disukai siswa sangat penting dalam hasil belajar karena akan menjadikan siswa melakukan aktivitas belajar sesuai dengan hobi yang disukainya.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya hasil belajar produktif bidang pemesinan yang dicapai oleh siswa.
2. Motivasi belajar bidang pemesinan siswa masih rendah.
3. Minat belajar teknik pemesinan masih kurang.
4. Gaya belajar siswa yang dalam ini adalah aktivitas belajar berbeda beda.
5. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).
6. Fasilitas pembelajaran pemesinan bubut masih kurang.

7. Lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung.
8. Belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

C. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian tidak meluas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Telah dibahas dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Terjadinya perbedaan hasil belajar tiap siswa merupakan indikasi adanya beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Penyebab terjadinya perbedaan hasil dalam belajar banyak sekali macam ragamnya. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada dua faktor penelitian, yaitu motivasi belajar dan gaya belajar siswa yang kaitannya pada aktivitas belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah?
2. Adakah pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.
2. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.
3. Pengaruh motivasi dan gaya belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah, sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk membimbing siswanya agar lebih berprestasi terutama dalam mata pelajaran produktif pemesinan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui motivasi dan gaya belajar siswa, sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki dan menambah variasi proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 3) motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai upaya daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Sedangkan menurut Uno (2009: 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Hanafiah dan Suhana (2012: 26) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Uzer (2000: 28) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah laku untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan proses belajar karena

seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan melakukan kegiatan termasuk dalam belajar.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi belajar bidang pemesinan adalah daya penggerak dalam diri siswa dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar bidang pemesinan secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan tertentu

b. Jenis Motivasi

Motivasi dibagi menjadi dua jenis (Hanafiah dan Suhana, 2012: 26) yaitu :

1. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.
2. Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor diluar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasehat dari gurunya, hadiah (*reward*) kompetisi sehat antarpeserta didik, hukuman (*punishment*), dan sebagainya.

c. Mengukur Aspek-aspek dalam Motivasi

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi itu sendiri, menurut Hanafiah dan Suhana (2012: 28) mengukur motivasi dapat diamati dari sisi-sisi berikut, yang *pertama* adalah durasi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Yang *kedua* adalah sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan

kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu atau tidak senang. Yang *ketiga*, frekuensi belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam periode tertentu. *Keempat*, adalah konsistensi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari ketepatan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. *Kelima*, kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. *Keenam*, adalah loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. *Ketujuh*, adalah visi dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Dan yang terakhir, yang *ketujuh*, adalah *achievement* dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya.

Sedangkan menurut Uno (2009: 23), indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

2. Tinjauan Tentang Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Menurut Ghufron dan Risnawati (2012: 42), gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian, secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu kepada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan. Menurut DePorter dan Hernacki (2003: 110), gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Secara umum dua kategori utama tentang bagaimana belajar yaitu:

1. Bagaimana menyerap informasi dengan mudah (modalitas)
2. Cara mengatur dan mengolah informasi (dominasi otak)

Deporter dan Hernacki (2003: 112) menjelaskan bahwa pada awal pengalaman belajar, salah satu diantara langkah-langkah pertama adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas Visual, Auditorial dan Kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. DePorter, Reardon dan Nourie (2010: 123) menjelaskan bahwa meskipun kebanyakan orang memiliki akses ke ketiga modalitas visual, auditorial dan kinestetik, namun

hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi.

Disebutkan oleh Ghufron dan Risnawati (2012: 138) tentang pentingnya setiap individu mengetahui gaya belajar masing-masing adalah meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok atau tidak cocok dengan gaya belajar kita, membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas, menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat, dapat melakukan improvisasi bagi individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dan membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

Kolb (1984) mengklasifikasikan gaya belajar (*learning style*) siswa kedalam 4 preferensi utama, yaitu *Concrete Experience (CE)*, *Reflective Observation (RO)*, *Abstract Conceptualisation (AC)*, dan *Active Experimentation (AE)*. Berdasar teori pengalaman belajar (*experiential learning theory*). Kolb (1971) mengidentifikasi empat fase dalam proses belajar, yaitu: (a) *experiencing*: belajar dari pengalaman sendiri (mengalami). Subyek belajar akan menjadi sensitif, karena ia telah merasakan sesuatu pengalaman (*feeling*). Sehingga ia tertarik pada manusia atau orang lain. (b) *reflecting*: memberikan alasan, atau pertimbangan, mengambil perspektif berbeda, mencari makna dibalik fakta yang diamati, (c) *thinking*: setelah memahami beberapa konsep dalam benaknya, ia mulai mencoba meng- hubungkan, menganalisis ide secara logis, bahkan melakukan perencanaan secara sistematis, dan penggunaan konsep, dan (d) *acting atau doing*: berdasar pemahaman tentang adanya kaitan antara beberapa konsep tertentu, dalam hal ini subyek belajar telah mampu menunjukkan kecenderungan untuk bertindak, berani mengambil resiko atas dasar

pengetahuan, dan mulai berani mempengaruhi orang lain.

Keempat preferensi tersebut dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut: (1) *Concrete Experience (CE)*. Siswa belajar melalui perasaan (*feeling*), dengan menekankan segi-segi pengalaman kongkret, lebih mementingkan relasi dengan sesama dan sensitivitas terhadap perasaan orang lain. Siswa melibatkan diri sepenuhnya melalui pengalaman baru, siswa cenderung lebih terbuka dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang dihadapi; (2) *Abstract Conceptualisation (AC)*. Siswa belajar melalui pemikiran (*thinking*) dan lebih terfokus pada analisis logis dari ide-ide, perencanaan sistematis, dan pemahaman intelektual dari situasi atau perkara yang dihadapi. Siswa menciptakan konsep-konsep yang mengintegrasikan observasinya menjadi teori yang sehat, dengan mengandalkan pada perencanaan yang sistematis; (3) *Reflective Observation (RO)*. Siswa belajar melalui pengamatan (*watching*), penekanan mengamati sebelum menilai, menyimak suatu perkara dari berbagai perspektif, dan selalu menyimak makna dari hal-hal yang diamati. Siswa akan menggunakan pikiran dan perasaannya untuk membentuk opini atau pendapat, siswa mengobservasi dan merefleksi pengalamannya dari berbagai segi; dan (4) *Active Experimentation (AE)*. Siswa belajar melalui tindakan (*doing*), cenderung kuat dalam segi kemampuan melaksanakan tugas, berani mengambil resiko, dan mempengaruhi orang lain lewat perbuatannya. Siswa akan menghargai keberhasilannya dalam menyelesaikan pekerjaan, pengaruhnya pada orang lain, dan prestasinya. Siswa menggunakan teori untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Selanjutnya Kolb mengemukakan, bahwa setiap individu tidak didominasi oleh satu gaya belajar tertentu secara absolut, tetapi cenderung membentuk

kombinasi dan konfigurasi gaya belajar tertentu, yang diklasifikasikannya dalam 4 tipe: (1) *Diverger*, yaitu perpaduan antara *Concrete Experience* (CE) dan *Reflective Observation* (RO), (2) *Assimilator*, yaitu perpaduan antara *Abstract Conceptualisation* (AC) dan *Reflective Observation* (RO), (3) *Converger*, yaitu perpaduan antara *Abstract Conceptualisation* (AC) dan *Reflective Observation* (RO), dan (4) *Accomodator*, yaitu perpaduan antara *Concrete Experience* (CE) dan *Active Experimentation* (AE). Sehingga dalam penelitian ini yang dimaksud Gaya Belajar, adalah klasifikasi kecenderungan cara mengolah dan merespons informasi dalam kegiatan belajar, yaitu tipe *experiencing (feeling)*, *thinking*, *watching* dan *acting (doing)*, yang diukur dengan Instrumen Gaya Belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan gaya belajar merupakan cara yang cenderung digunakan individu dalam belajar untuk menyerap dan menerima informasi baik secara visual, auditorial maupun kinestetik. Dari kesimpulan diatas maka dapat dikatakan gaya belajar juga merupakan salah satu bagian aktivitas belajar.

b. Macam-macam Gaya Belajar

Berikut ini penjelasan dari ketiga jenis gaya belajar menurut DePorter dan Hernacki (2003: 116).

1) Gaya belajar visual (*visual learners*) yaitu gaya belajar yang menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Ada beberapa karakteristik yang khas bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini: kebutuhan melihat sesuatu secara visual untuk mengetahui atau memahaminya, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistik. Ciri-cirinya adalah bukan pendengar yang baik saat

berkomunikasi; cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar; saat mendapat petunjuk untuk melakukan sesuatu, biasanya akan melihat teman-teman lainnya baru kemudian dia sendiri yang bertindak.

- 2) Gaya belajar auditori (*auditory learners*), mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Dengan proses harus mendengar terlebih dahulu baru kemudian bisa memahami dan mengingat informasi tersebut. Karakter orang auditori, sedikit kesulitan menyerap info berupa tulisan atau bacaan. Ciri-cirinya adalah mampu mengingat dengan baik penjelasan guru di depan kelas atau materi yang didiskusikan dalam kelompok atau kelas; cenderung suka berbicara, kurang cakap dalam mengerjakan tugas mengarang/ menulis.
- 3) Gaya belajar kinestetik (*kinesthetic learners*) mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya. Karakter orang kinestetik biasanya menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bisa terus mengingat informasi yang diserap. Ciri-cirinya adalah sulit untuk berdiam diri, mengerjakan sesuatu yang memungkinkan tangannya selalu bergerak aktif, suka membuat note-note kecil, menyukai praktek atau percobaan.

3. Tinjauan Tentang Hasil Belajar Bidang Pemesinan

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010: 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Sudjana (1996: 5) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat tentang pengertian belajar diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar yaitu sebuah proses dimana dalam proses tersebut terdapat usaha dan pengalaman yang dilakukan sehingga menghasilkan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang melakukan usaha tersebut.

Menurut Gagne & Briggs (2014: 37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*). Reigeluth berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Ia juga mengatakan secara spesifik bahwa hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh. Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk tujuan (khusus) perilaku (unjuk kerja). Sudjana (2005: 3) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris sebagai akibat dari pengalaman atau proses belajar.

b. Pengertian Hasil Belajar Bidang Pemesinan

Dilihat dari kata asalnya, hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa setelah terjadi interaksi. Pengertian ini senada dengan pengertian

hasil belajar yang dikemukakan oleh Muhibin Syah (2002: 141), "Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Muhibin Syah juga menjelaskan alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan *Assessment* yang lebih dikenal dengan istilah tes, ujian, ulangan.

Menurut Oemar Hamalik (2003: 146), untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa maka perlu diadakan pengukuran secara:

1. *Assessment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur hasil belajar (*achievement*) siswa sebagai hasil dari suatu program instruksional.
2. Pengukuran (*measurement*) berkenaan dengan pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa, dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh dari proses belajar baik dibidang kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sedangkan hasil belajar bidang pemesinan adalah kemampuan yang telah diperoleh dari proses belajar ilmu pemesinan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Firdaus Zulia Fatma (2012) dengan judul Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA, menyimpulkan bahwa (1) gaya belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa pengetahuan dan pemahaman gaya belajar siswa yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki akan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. (2) Motivasi belajar berpengaruh secara

signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa termilikinya motivasi belajar sebagai pendorong untuk melakukan kegiatan belajar akan berdampak pada prestasi belajar siswa. (3) Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data statistik dapat diketahui bahwa gaya belajar dan motivasi belajar siswa bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat diartikan bahwa gaya belajar sebagai strategi yang dimiliki oleh siswa untuk menyerap, mengatur, serta mengolah suatu materi yang didapat dan motivasi belajar sebagai penggerak atau dorongan dalam diri siswa untuk tekun dalam belajar, apabila dilakukan bersama sama akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Widayatni (2013) "Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mutu Pelayanan Kebidanan di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri", hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa akademi kebidanan giri satria husada wonogiri. Terdapat pengaruh positif yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa akademi kebidanan giri husada wonogiri. Motivasi dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, serta terdapat perbedaan pengaruh antara motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.
3. Hasil Penelitian yang relevan dilakukan oleh Siti Musdalifah dengan judul pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MA ALI MAKSUM Krpyak Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa kelas XI IPS

MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Tahun ajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r = 0,463$, $r^2 = 0,214$, $t_{hitung} = 3,301$, $p = 0,002$.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan

Motivasi belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar melakukan pekerjaan dengan mesin bubut adalah daya penggerak dalam diri siswa dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar teknik mesin secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki kesenangan dalam belajar, memiliki gairah dan selalu bersemangat dalam pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah cenderung malas belajar dan tidak bersemangat dalam belajar sehingga dapat menjadi hambatan dalam pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan hal tersebut berarti tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar berdasarkan modalitasnya dibagi menjadi gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan indera penglihatan, siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual lebih senang membaca materi dengan seksama dan dapat belajar

dengan sangat baik hanya dengan melihat orang melakukannya. Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan indera pendengaran, siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar auditorial lebih senang memperhatikan penjelasan guru dengan runtut, sedangkan gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan indera peraba dan banyak memanfaatkan gerakan fisik, siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar kinestetik biasanya lebih senang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran dan selalu ingin bergerak mengerjakan sesuatu. Berdasarkan ketiga gaya belajar tersebut tidak berarti bahwa siswa hanya memiliki karakteristik gaya belajar tertentu sehingga tidak memiliki karakteristik gaya belajar yang lain. Katagorisasi sebagai pedoman bahwa siswa memiliki karakteristik yang paling menonjol sehingga jika ia mendapatkan rangsangan yang sesuai dalam belajar, maka akan memudahkannya untuk menyerap bahan pelajaran. Gaya belajar yang merupakan karakteristik yang dimiliki setiap siswa berbeda-beda sesuai kepribadian tiap siswa sehingga akan menunjukkan perbedaan pada hasil belajar.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan

Hasil Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi belajar dan gaya belajar siswa. Semakin tinggi motivasi belajar disuatu lingkungan, maka semakin tinggi rasa ingin belajar siswa dan ini akan berpengaruh dengan hasil belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Demikian pula dengan gaya belajar siswa, gaya belajar merupakan cara siswa untuk mempermudah

proses penyerapan ilmu pada siswa. Semakin mudah ilmu untuk diterima siswa, maka akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sementara. Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja (HI) sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produktif bidang Teknik Pemesinan di SMK Nasional Berbah.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produktif bidang Teknik Pemesinan di SMK Nasional Berbah.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produktif bidang Teknik Pemesinan di SMK Nasional Berbah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis *expost-facto*. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang melandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif berupa hasil angket gaya belajar, angket motivasi belajar dan data tes hasil belajar. *Expost-facto* merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada kejadian lampau/ yang telah lalu. *Expost-facto* dalam ini adalah *expost-facto* korelasi yang artinya penelitian yang dilakukan penulis melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Sifat data yang disajikan oleh penulis adalah data deskriptif. Data deskriptif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Nasional Berbah Yogyakarta, yang beralamat di Tanjungtirto Kalitirto Berbah Sleman. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli-Oktober 2016.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Teknik Pemesinan SMK Nasional Berbah Tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 3 kelas yaitu Kelas X, XI, dan XII. Sebaran populasi masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

Kelas	Banyak Siswa
X	36
XI	33
XII	34
Total Siswa	103

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, untuk menentukan ukuran sampel minimal, penulis menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional Random Sampling* memberikan kesempatan sama kepada semua individu untuk kemungkinan diambil sebagai sampel. Rumus yang digunakan adalah rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan rumus :

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2(N - 1) + \chi^2 \cdot P \cdot (1 - P)}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan 5%

P = proporsi dalam populasi (0,5)

d = 0,05 (α)

s = ukuran sampel

N = ukuran populasi

Berikut perhitungan ukuran sampel minimal berdasarkan rumus tersebut :

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P \cdot (1-P)}{d^2(N-1) + \chi^2 \cdot P \cdot (1-P)}$$

$$s = \frac{3,481 \times 35 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,05^2 \times (35-1) + 3,481 \times 0,5 \times (1-0,5)}$$

$$s = 79,658 \approx 80$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh besar sampel minimal dengan besar populasi 103 adalah 80, teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel adalah *simple random sampling*. Sehingga penulis menetapkan jumlah sampel di tiap kelas dengan tabel sebagai berikut.

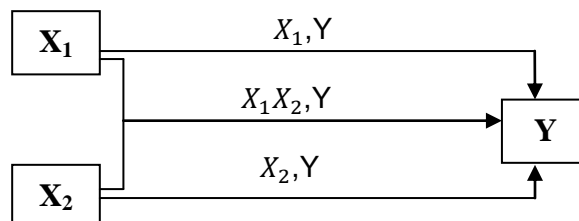
Tabel 2. Data Sampel Penelitian

Kelas	Banyak Siswa/ Sampel
X	28
XI	26
XII	26
Total Siswa	80

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebasnya adalah motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y).

Hubungan variabel bebas dan variabel terikat ditunjukkan pada gambar seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan :

X_1 = Motivasi Belajar Siswa

X_2 = Gaya Belajar Siswa

Y = Hasil Belajar Siswa

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada variabel yang terdapat dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan beberapa definisi sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Motivasi belajar dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X_1). Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan tertentu terutama pada pelajaran produktif pemesinan.

Gaya belajar dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X_2). Gaya belajar juga dikaitkan dengan aktivitas belajar siswa karena aktivitas belajar merupakan cara yang cenderung digunakan individu dalam belajar untuk menyerap dan menerima informasi baik secara visual, auditorial maupun kinestetik terutama pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan yang bisa dilihat dari aktivitas belajarnya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Hasil belajar dalam penelitian ini sebagai variabel terikat (Y). Hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh dari proses belajar dibidang teori dan praktikum dengan materi pelajaran produktif bidang pemesinan.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket dan hasil belajar. Angket digunakan untuk memperoleh data variabel bebasnya adalah motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2) sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y) diperoleh dari hasil raport dan ujian tengah semester.

1.) Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang di ketahui. Angket yang disampaikan kepada siswa bersifat langsung dan tertutup, artinya item pernyataan dari angket tersebut bermaksud untuk menggali dan merekam dari item itu sendiri dan disertai dengan pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih.

Untuk mendapatkan instrumen angket yang dapat diandalkan dalam mengungkap data penelitian, maka instrumen tersebut disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yaitu menyusun indikator angket yang sesuai dengan teori.
- b. Menyusun pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan indikator yang telah dibuat.
- c. Pada angket gaya belajar, dikoreksi oleh satu orang guru teknik pemesinan dan dua orang dosen validator.
- d. Penyuntingan, yaitu memeriksa ulang atau memperbaiki pertanyaan yang dirasa kurang tepat.

Angket yang digunakan untuk gaya belajar dan motivasi belajar merupakan angket dengan bentuk pernyataan.

1. Angket Gaya Belajar

Angket gaya belajar yang diberikan kepada siswa berupa pernyataan dengan jumlah total 41 pernyataan. Menurut jenis penyusunan item-itemnya, angket gaya belajar merupakan angket dengan skala *Guttman* dengan tipe memilih Ya atau Tidak. Pedoman pengklasifikasian dilihat pada banyak jawaban Ya pada jenis gaya belajar tertentu. Angket gaya belajar terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: angket gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Berikut ini kisi-kisi angketnya:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Gaya Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Gaya Belajar Visual			
1.	Belajar dengan cara visual	1,2	2
2.	Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka, dan warna	3,4,5	3
3.	Rapi dan teratur	6,7	2
4.	Tidak terganggu dengan keributan	8	1
5.	Sulit menerima instruksi verbal	9,17	2
Total			10
Gaya Belajar Auditorial			
1.	Belajar dengan cara mendengar	14,27	2
2.	Baik dalam aktivitas lisan	13, 15, 16,28,29	5
3.	Memiliki kepekaan terhadap suara	26	1
4.	Mudah terganggu dengan keributan	19,20,21	3
5.	Lemah dalam aktivitas visual	22,23,25	3
Total			14
Gaya Belajar Kinestetik			
1.	Belajar dengan aktivitas fisik	10, 24, 36	3
2.	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	31, 33	2
3.	Berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	32, 34,35,41	4
4.	Suka coba-coba dan kurang rapi	37,38,39	3
5.	Lemah dalam aktivitas lisan	11,12,18,30,40	5
Total			17

Berdasarkan tabel tersebut, pengelompokkan gaya belajar ditentukan melalui jumlah banyak jawaban Ya pada masing-masing gaya belajar, kemudian jumlah

jawaban Ya pada masing-masing gaya belajar yang paling banyak menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki gaya belajar tersebut.

2. Angket Motivasi Belajar

Instrumen angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan memberi tanda *check* (✓) dengan empat alternatif jawaban. Jawaban setiap instrumen mempunyai gradasi dari sangat kuat sampai sangat lemah berupa kata-kata.

Tabel 4. Skor Jawaban Pernyataan Angket Motivasi

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Setuju (S)	3	Tidak Setuju (TS)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Setuju (S)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Setuju (SS)	4

Berikut ini kisi-kisi angket motivasi belajar yang diambil dan ditentukan berdasarkan teori:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Intrinsik				
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,23		2
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	27	7	2
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	22,33		2
4.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	28,29,30,31,32	16	6
5.	Sikap terhadap belajar	14	3,15	3
6.	Frekuensi belajar	13	17	2
7.	Kegigihan dalam belajar	9	4,5,10,24,25	6

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
8.	Loyalitas terhadap belajar	18,26	11	3
Motivasi Ekstrinsik				
9.	Adanya penghargaan dalam belajar	19,20,27	21	4
10.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik	2,6,8,34	12	5
Total				34

2.) Hasil Belajar

Untuk hasil belajar kelas X teknik pemesinan di ambil dari nilai Ujian Tengah Semester Gasal tahun 2016/2017. Sedangkan untuk kelas XI dan XII diambil dari nilai raport yang bersumber dari guru wali kelas. Nilai raport yang diambil ialah nilai raport kenaikan kelas atau tahun sebelumnya yang telah dimiliki oleh peserta didik. Mata pelajaran yang dipakai hanya mata pelajaran produktif bidang pemesinan diantaranya: 1) menggunakan mesin bubut, 2) menggunakan mesin frais, dan 3) menggunakan mesin gerinda.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen – instrumen yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi persyaratan. Persyaratan pokok dari tes yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas berhubungan dengan ketepatan terhadap apa yang harus diukur oleh tes dan seberapa cermat tes melakukan pengukurannya, atau dengan kata lain bahwa validitas tes berhubungan dengan ketepatan tes tersebut terhadap konsep yang akan diukur sehingga alat tes tersebut betul betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur, dan seberapa akurat seandainya dilakukan pengukuran ulang. Instrumen tes

harus memenuhi minimal dua persyaratan yaitu validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, kedua instrumen dalam penelitian ini juga harus di uji validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang diinginkan dan dapat mengungkap suatu data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Menurut S. Nasution (2000:74), mengemukakan macam-macam validitas sebagai berikut:

- a. Validitas isi dimaksud bahwa isi atau bahan yang diuji atau dites relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman, atau latar belakang orang yang diuji.
- b. Validitas prediktif dimaksud adanya kesesuaian antara ramalan atau prediksi tentang kelakuan seseorang dengan kelakuannya secara nyata.
- c. Validitas konstruk, ada sifat-sifat yang tidak dapat langsung tampak dalam kelakuan manusia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis validitas isi karena validitasnya didasarkan pada kesesuaian isi pertanyaan tiap item dengan definisi operasional variabel yang diteliti.

Data hasil uji coba analisis dengan korelasi *product moment* antara skor butir dengan skor total. Dalam pengujian validitas penulis menggunakan SPSS 23. Untuk uji validitas motivasi belajar (X1) digunakan tingkat kepercayaan 95%, sehingga didapat tingkat signifikansi (α) 0,05. Dengan

jumlah responden adalah 96 maka didapat interval yang mendekati adalah 0,202. Dari 34 pernyataan ada 2 pernyataan yang tidak valid karena r dibawah 0,202, dengan nilai masing masing 0,186 pada item nomor 7 dan 0,072 pada item pernyataan nomor 13. Sedangkan 32 pernyataan lainnya valid. Sedangkan untuk gaya belajar dari 41 item pernyataan, ada 3 item pernyataan yang tidak valid. Dikarenakan nilai r nomor 6 = 0,189, nomor 9 nilai r = 0,010, dan nomor 26 r = 0,198. Untuk item pernyataan yang tidak valid, peneliti menghapus butir pernyataan tersebut dan hanya menggunakan butir pernyataan yang valid saja.

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 170) reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah menggunakan rumus Koefisien Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians pertanyaan/pernyataan

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2002:171)

Kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *cronbach's alpha* yakni apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti tes yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (realibel).

Hasil yang didapat dari uji reliabilitas, untuk motivasi belajar (X1) menggunakan *cronbach's alpha* 0,890 lebih besar dari 0,7 berarti reliabel. Sedangkan untuk gaya belajar (X2) menggunakan rumus yang sama didapat nilai 0,786. Nilai *cronbach's alpha* 0,786 lebih besar dari 0,7 berarti reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian, serta mendeskripsikan data hasil penelitian itu dengan menggunakan tabel sebagai alat bantu untuk memudahkan dalam menginterpretasikan. Kemudian data hasil penelitian pada masing-masing tabel tersebut diinterpretasikan (pengambilan makna) dalam bentuk naratif (uraian) dan dilakukan penyimpulan.

Ada tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu dua variabel bebas atau prediktor dan satu variabel terikat atau kriterium. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu gaya belajar dan motivasi belajar. Sedangkan variabel terikatnya yaitu prestasi belajar siswa.

Data variabel motivasi dan gaya belajar diperoleh melalui kuisisioner dengan jumlah responden 96 siswa. Skor yang diperoleh dari angket dideskripsikan dalam 4 kategori rentang skor, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Rumus untuk membuat kategori rentang skor menggunakan kriteria penilaian ideal yang disajikan pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Kriteria penilaian ideal Variabel Motivasi dan Gaya Belajar.

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X > Mi + SDi$	Sangat Tinggi
2.	$Mi + 1 SDi > X \geq Mi$	Tinggi
3.	$Mi > X \geq Mi - 1 SDi$	Rendah
4.	$X < Mi - 1 SDi$	Sangat Rendah

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 176)

Keterangan :

X = Skor

Mi = Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

SDi = Standar Deviasi ideal = $\frac{1}{4}$ (skor maksimal – skor minimal)

Pengujian dalam penelitian ini ada dua bagian, yaitu pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

1. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji normal-tidaknya data tiap-tiap variabel penelitian. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

Untuk menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan formula seperti pada Rumus 2 berikut ini.

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n₁ = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n₂ = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya seperti pada rumus berikut ini.

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis linier

Rk_{reg} = Rerata kuadrat regresi

Rk_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:14)

Kriteria yang digunakan untuk menguji linieritas dapat diketahui melalui nilai signifikansi F. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} .

3. Uji Multikolinearitas

Persyaratan ini menuntut bahwa antarvariabel bebas tidak boleh ada korelasi yang tinggi yaitu r lebih besar dari 0,800. Pengujian menggunakan teknik analisis product moment guna menghitung korelasi antarvariabel bebas. Jika korelasi tersebut lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinieritas antara variabel bebas. Ini berarti untuk persyaratan uji regresi linier berganda tidak dapat dilanjutkan. Sebaliknya jika tidak terjadi multikolinieritas, uji regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

2. Pengujian hipotesis

a. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua yaitu untuk menguji koefisien antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, rumus yang digunakan adalah korelasi product moment. Interpretasi nilai koefisien korelasi dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan yang searah, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka meningkat pula variabel terikat.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi negatif, maka ada hubungan berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kata lain meningkatnya variabel bebas maka diikuti dengan menurunnya variabel terikat.

Nilai r hitung dikonsultasikan dengan SPSS 23 untuk mengetahui tingkat signifikansinya. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan $N = 32$, maka koefisien korelasi yang diuji signifikan. Dengan ketentuan Apabila nilai r hitung diatas 0,202 maka koefisien korelasi yang diuji tidak signifikan.

b. Analisis Multivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu mencari koefisien korelasi antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Melalui analisis ini akan didapatkan harga koefisien

determinan (R^2) hubungan antara dua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikatnya. Rumus yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut.

1) Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan:

Y : variabel terikat(kriterium)

X₁ : variabel bebas (prediktor 1)

X₂ : variabel bebas (prediktor 2)

a₁ : koefisien prediktor 1

a₂ : koefisien prediktor 2

k : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

2) Menguji signifikansi koefisien korelasi

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga R garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R^2 : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Derajat kebebasan untuk menguji harga F yaitu $db = N - m - 1$.

Selanjutnya harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan harga F_{tabel},

apabila harga F_{hitung} lebih besar dari harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara prediktor dengan kriterium signifikan.

c. Besarnya sumbangan masing masing prediktor terhadap kriterium

1. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing masing prediktor dalam perbandingan terhadap nilai kriterium.

$$\text{Sumbangan relatif (SR)} = \text{beta} \times r_{x_1y} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% : sumbangan efektif prediktor

Beta : standar koefisien

r_{x_1y} : Pearson Correlation

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

2. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing masing prediktor dalam menunjang efektifitas garis regresi untuk keperluan penggandaan prediktor.

$$\text{Sumbangan efektif (SE)} = \text{SR} / R^2$$

Keterangan :

SE : Sumbangan efektif

SR : Sumbangan Relatif

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 46)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif pemesinan di SMK nasional Berbah.

Data primer mengenai hal hal tersebut didapatkan dari penyebaran angket / kuisisioner kepada 96 responden, dalam hal ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII SMK bidang keahlian teknik pemesinan. Selain melalui penyebaran angket / kuisisioner, dilakukan pula dokumentasi terhadap data internal dari masing masing kelas untuk mendapatkan data sekunder. Berdasarkan data data yang telah terkumpul tersebut kemudian dilakukan analisis, dan hasilnya akan dipaparkan pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel motivasi dan gaya belajar serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan. Pada bagian ini akan ditunjukkan atau dideskripsikan dari data masing masing variabel yang telah dilakukan olah data yang disajikan melalui data hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, koefisien determinasi (R^2), Uji F, dan Uji t. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) Statistics 23 + SPSS Amos 23.

1. Variabel Motivasi

Data variabel motivasi di peroleh melalui kuisisioner yang terdiri dari 34 item dengan jumlah responden 96 siswa. Skor yang diperoleh dari angket motivasi dideskripsikan dalam 4 kategori skor motivasi, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Rumus untuk membuat kategori skor motivasi menggunakan kriteria penilaian ideal yang disajikan pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 7. Kriteria penilaian ideal Variabel Motivasi Belajar.

No	Rentang Skor	Kategori
1.	$X > M_i + SD_i$	Sangat Tinggi
2.	$M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$	Tinggi
3.	$M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$	Rendah
4.	$X > M_i - 1 SD_i$	Sangat Rendah

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 176)

Keterangan :

X : Skor

M_i : Mean ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)

SD_i : Standar Deviasi ideal = $\frac{1}{4}$ (skor maksimal – skor minimal)

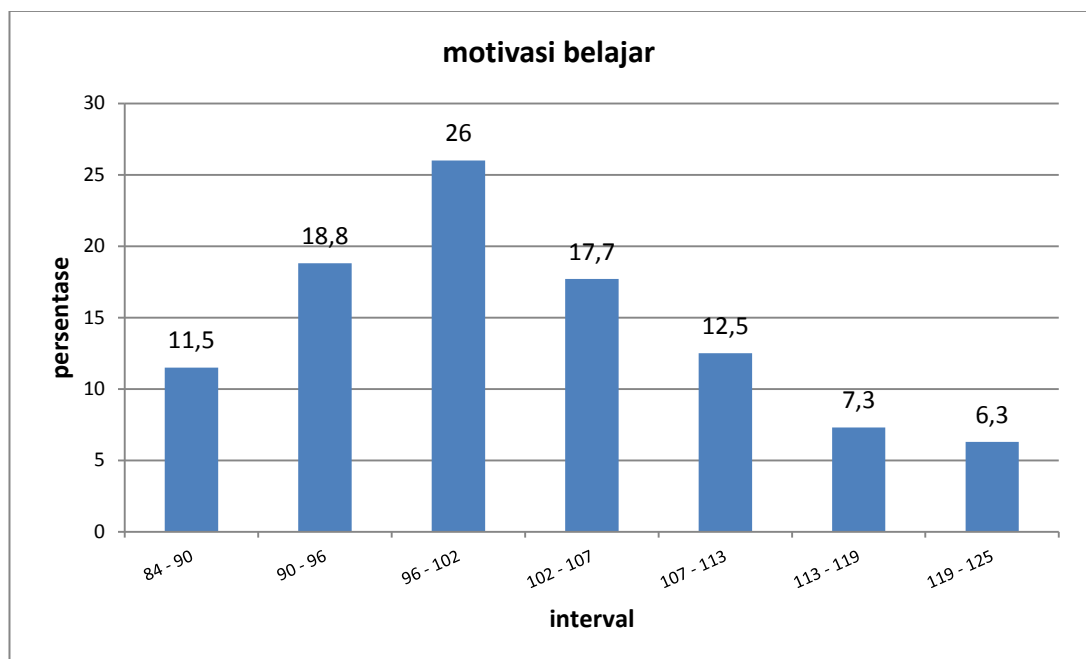
Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar pada 96 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 125 dan skor terendah sebesar 84 dengan mean 101.49, median 100, mode 98, dan standar deviasi sebesar 10.202. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus yaitu $K = 1 + 3.3 \text{ Log } N$, dengan N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 96 orang siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval, yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Siswa.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	84 - 90	11	11,5	11,5
2	90 - 96	18	18,8	30,2
3	96 - 102	25	26	56,3
4	102 - 107	17	17,7	74
5	107 - 113	12	12,5	86,5
6	113 - 119	7	7,3	93,8
7	119 - 125	6	6,3	100
	Jumlah	96	100,00	

(Sumber : Data Primer Yang Diolah)

Hasil distribusi frekuensi data variabel motivasi belajar yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam histogram berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

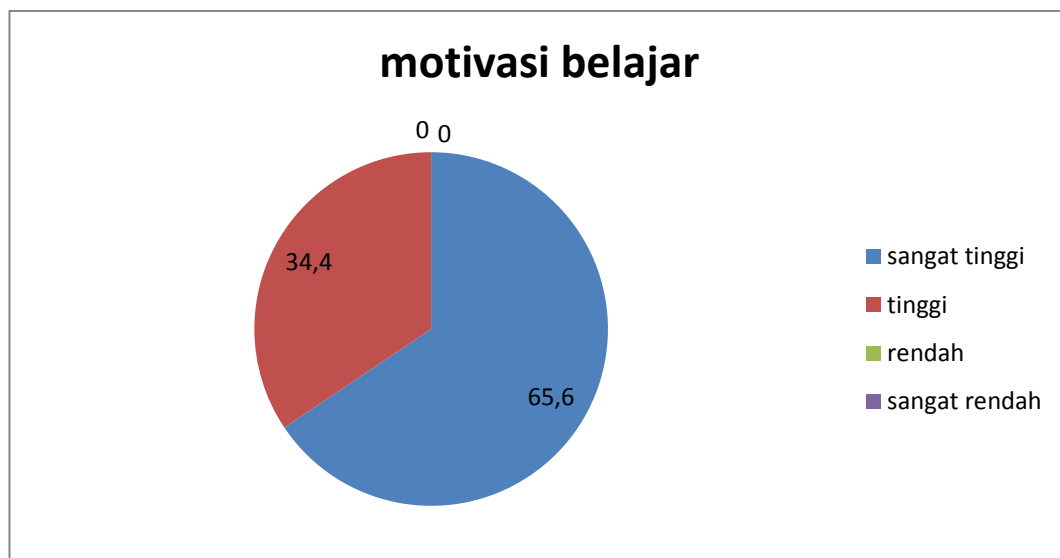
Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dalam penelitian ini didasarkan pada empat kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan data tersebut, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Motivasi Belajar Siswa.

No	Kategori	Interval Kelas	f	Persentase
1	Sangat tinggi	96,0-128,0	63	65,60
2	Tinggi	80,0-96,0	33	34,40
3	Rendah	64,0-80,0	0	0
4	Sangat Rendah	32-64,0	0	0
Jumlah			96	100,00

(Sumber : Data Primer Yang Diolah)

Hasil distribusi kecenderungan data variabel motivasi belajar yang disajikan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Pie Variabel Motivasi Belajar

Hasil di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan di SMK Nasional Berbah tahun ajaran 2016/2017 tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi 65,6 % dan tinggi sebesar 34,4%. Sedangkan siswa yang motivasi belajarnya rendah dan sangat rendah sebesar 0%. Motivasi yang paling berpengaruh disini ialah motivasi intrinsik yang terdapat pada pernyataan sikap terhadap belajar.

2. Variabel gaya belajar

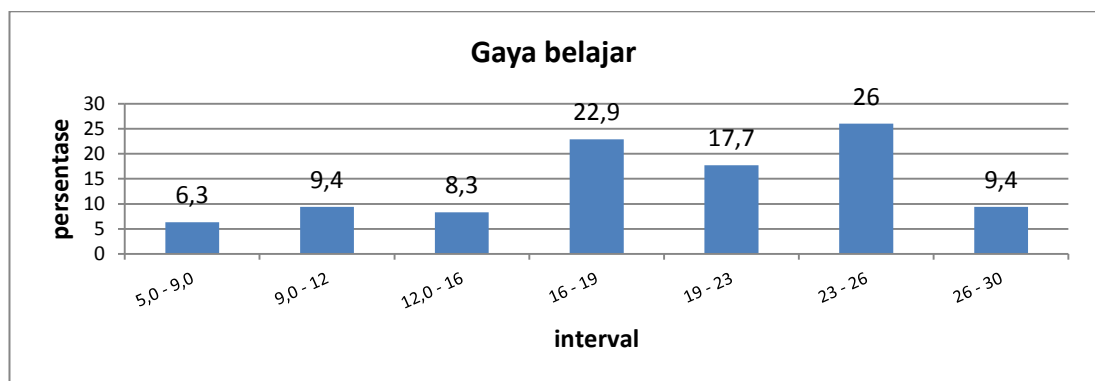
Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas X, XI, XII program keahlian teknik pemesinan SMK Nasional Berbah pada 96 responden diperoleh skor tertinggi sebesar 30 dan skor terendah 5 dengan mean 19.17, median 20.00, mode 16, dan standar deviasi sebesar 6.176. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 96 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval, dan panjang kelas yang disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar Siswa.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	5 - 9	6	6,3	6,3
2	9 - 12	9	9,4	15,6
3	12 - 16	8	8,3	24,0
4	16 - 19	22	22,9	46,9
5	19 - 23	17	17,7	64,6
6	23 - 26	25	26,0	90,6
7	26 - 30	9	9,4	100,0
	Jumlah	96		

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Hasil distribusi frekuensi data variabel gaya belajar siswa pada tabel di atas disajikan dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar

Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi rendahnya gaya belajar siswa dalam penelitian didasarkan pada empat kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan acuan normal, perhitungan kategori kecenderungan adalah sebagai berikut.

- $X > M_i + SD_i$ = Sangat Tinggi
- $M_i + 1 SD_i > X \geq M_i$ = Tinggi
- $M_i > X \geq M_i - 1 SD_i$ = Rendah
- $X > M_i - 1 SD_i$ = Sangat Rendah

Sumber : (Anas Sudijo, 2009: 176)

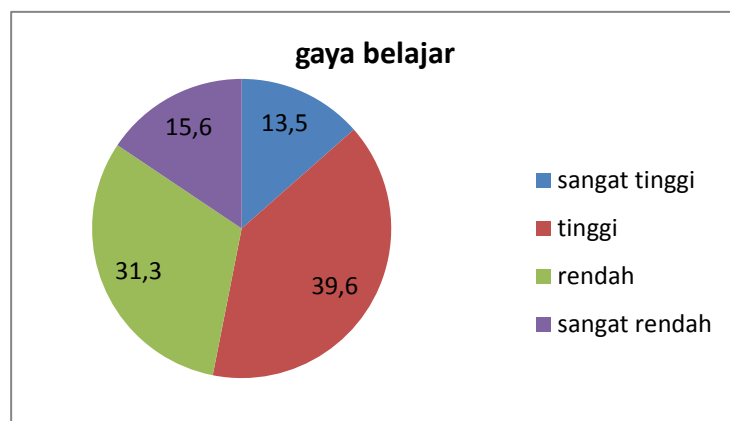
Berdasarkan data primer penelitian, maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi kecenderungan untuk gaya belajar siswa seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Gaya Belajar Siswa

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat Tinggi	25,3-38,0	13	13,5
Tinggi	19,0-25,3	38	39,6
Rendah	12,7-19,0	30	31,3
Sangat Rendah	0-12,7	15	15,6
Jumlah		96	100,0

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Hasil distribusi kecenderungan data variabel gaya belajar siswa yang disajikan pada tabel 4 diatas digambarkan dalam diagram pie berikut.



Gambar 5. Diagram Pie Variabel Gaya Belajar Siswa

Hasil di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan gaya belajar siswa teknik pemesinan di SMK Nasional Berbah tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang memiliki pemanfaatan gaya belajar tinggi sebesar 39,6 % Sedangkan siswa yang pemanfaatan belajarnya rendah sebesar 31,3 %. Hal ini hampir sebanding dengan persentase siswa yang memiliki pemanfaatan gaya belajar tinggi. Untuk kategori gaya belajar sangat tinggi yaitu 13,5% dan gaya belajar sangat rendah yaitu 15,6 %.

3. Variabel Hasil Belajar

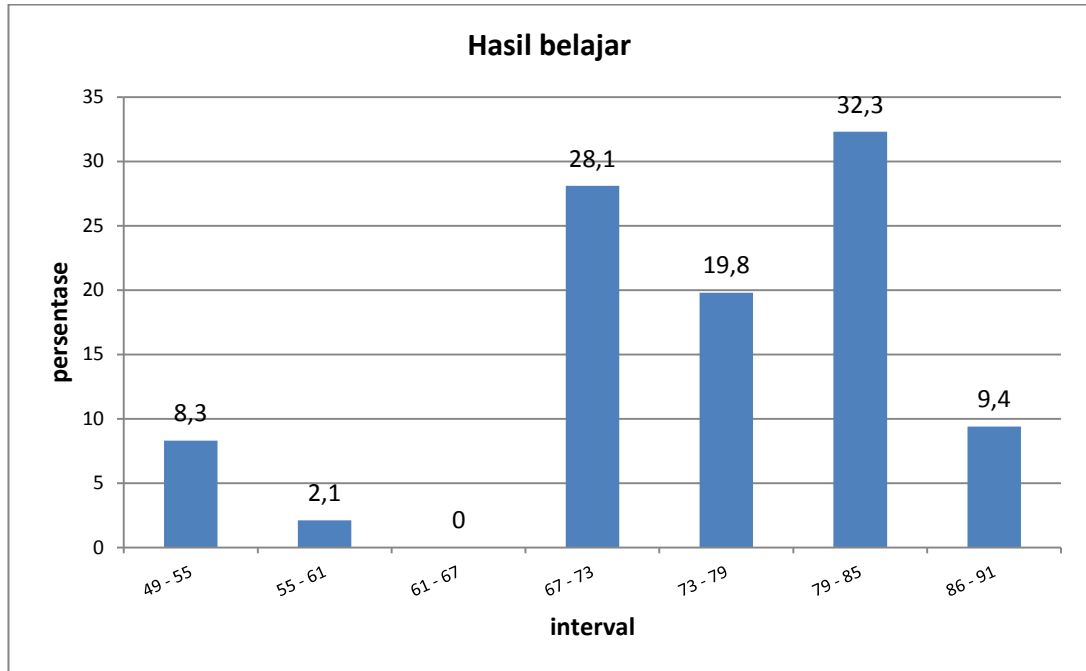
Untuk hasil belajar kelas X diambil dari nilai ujian tengah semester, dan kelas XI serta XII diambil dari nilai raport kenaikan kelas. Berdasarkan hasil ujian tengah semester dan nilai raport tersebut diperoleh nilai tertinggi adalah 91.0 dan nilai terendah adalah 49.0. Nilai mean 75.342, median 78.0, mode 73.0, dan standar deviasi 9.3170. Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus $K = 1 + 3.3 \log N$. Nilai N adalah jumlah responden yaitu sebanyak 96 siswa sehingga diperoleh jumlah kelas sebanyak 7 kelas interval, panjang kelas 4 yang disajikan dalam Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa.

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	49-55	8	8,3	8,3
2	55-61	2	2,1	10,4
3	61-67	0	0	0
4	67-73	27	28,1	38,5
5	73-79	19	19,8	58,3
6	79-85	31	32,3	90,6
7	86-91	9	9,4	100,0
	Jumlah	96	100,00	

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Hasil distribusi frekuensi data variabel hasil belajar siswa pada tabel diatas disajikan dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

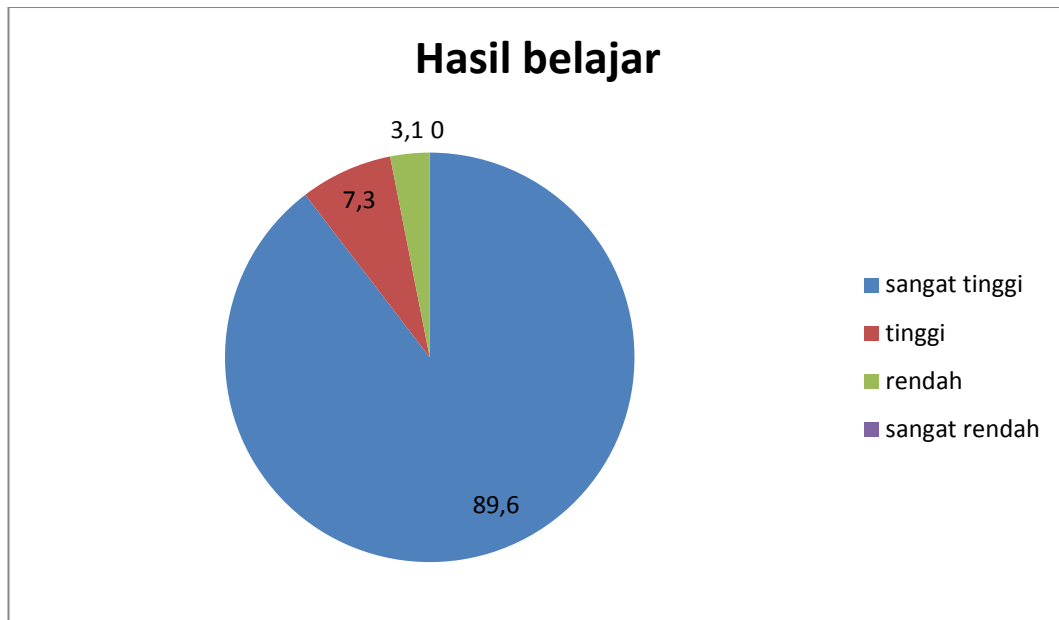
Identifikasi kategori kecenderungan atau tinggi-rendahnya hasil belajar siswa dalam penelitian ini didasarkan pada empat kategori dengan ketentuan seperti di atas. Berdasarkan data tersebut di atas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan seperti pada Tabel 12 berikut.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

Kategori	Interval Kelas	F	Persentase
Sangat Tinggi	66,7-100	86	89,6
Tinggi	50,0-66,7	7	7,3
Rendah	33,3-50,0	3	3,1
Sangat Rendah	0-33,3	0	0
Jumlah		96	100,0

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Hasil distribusi kecenderungan data variabel hasil belajar mata pelajaran produkif bidang pemesinan yang disajikan tabel 12 diatas digambarkan dalam diagram pie berikut.



Gambar 7. Diagram Pie Hasil Belajar

Hasil diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa teknik pemesinan SMK Nasional Berbah tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase siswa yang memiliki hasil belajar sangat tinggi rendah sebesar 89,6 %. Sedangkan siswa yang hasil belajarnya tinggi sebesar 7,3 % dan rendah sebesar 3,1 %.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

1. Uji Normalitas

Kriteria pengujian normalitas dari masing-masing varibabel dilihat dari nilai pada kolom signifikansi (Sig.). Jika nilai signifikansi yang diperoleh

lebih besar dari α (5%), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari α , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 0.504, variabel Gaya belajar sebesar 0.465, dan variabel Prestasi belajar sebesar 0.111. Nilai ketiga variabel tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari ketiga variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Rangkuman hasil uji linieritas disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Db	Harga F	
		Hitung	Tabel
X1-Y	34;60	1,252	1,65
X2-Y	22;72	1,302	1,75

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa harga Fhitung X1 terhadap Y adalah 1,252 dan X2 terhadap Y adalah 1,302 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua garis regresi tersebut berbentuk linier.

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan yang salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linear klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (no perfect multikolinearitas). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linear yang perfect dan exact diantara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Ghozali, 2001 : 269-270). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya interkorelasi variabel bebas. Tabel dibawah menyajikan rangkuman hasil uji multikolinieritas :

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X1	X2
X1	1	0,303
X2	0,303	1

(Sumber : Data Primer yang diolah)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinieritas antarvariabel menunjukkan bahwa interkorelasi antarvariabel sebesar 0,303. Seluruh interkorelasi variabel bebas tidak ada yang melebihi 0,800. Dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas dan analisis regresi ganda dapat dilanjutkan.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada-tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Harga yang didapat diperoleh dari perhitungan statistik. Hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan

analisis korelasi product moment dari Pearson sedangkan hipotesis ketiga menggunakan korelasi berganda.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Variabel	R hitung	R tabel	R ²
X ₁ -Y	0,463	0,202	0,214
X ₂ -Y	0,342	0,202	0,117

(Sumber: Data primer yang diolah)

1. Uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah. Hasil analisis menggunakan Korelasi Product Moment menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,463 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,214. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif siswa kelas X,XI, XII ditentukan oleh 21,4 % variabel motivasi belajar.

Koefisien korelasi sebesar 0,463 di konsultasikan menggunakan SPSS dengan N = 96 dan taraf signifikansi 5%. Dengan harga r diatas 0,202. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

2. Uji hipotesis kedua

Hasil analisis menggunakan korelasi *Product Moment* menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,342 dan harga koefisien determinasi sebesar 0,117. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah ditentukan oleh 11,7 % variabel gaya belajar.

Koefisien korelasi sebesar 0,342 dikonsultasikan menggunakan SPSS dengan $N = 96$ dan taraf signifikansi 5%. Dengan harga $r = 0,342$ maka hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

3. Uji hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 17. Hasil Analisis Regresi

Model	Koefisien
Motivasi Belajar (X_1)	0,361
Gaya Belajar (X_2)	0,334
Konstanta	32,283
R	0,509
r^2	0,259

Persamaan garis regresi berdasarkan hasil di atas sebagai berikut.

$$Y = 32,283 + 0,361 X_1 + 0,334 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,361. Artinya, apabila nilai motivasi belajar siswa (X_1) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) akan meningkat sebesar 0,361 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,334 artinya apabila nilai gaya belajar siswa (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada hasil belajar mata pelajaran produktif (Y) sebesar 0,334 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil analisis regresi di atas menunjukkan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,259. Nilai tersebut berarti bahwa 25,9% perubahan pada variabel hasil belajar mata pelajaran produktif dapat ditentukan oleh motivasi belajar (X_1) dan gaya belajar (X_2), sedangkan 74,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji signifikansi hipotesis ketiga menunjukkan nilai F sebesar 16,224. Nilai tersebut di hitung menggunakan bantuan SPSS 23 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,15. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing masing variabel bebas yaitu motivasi belajar dan gaya belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada hasil dibawah.

Motivasi belajar (X1)

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan relatif (SR)} &= \text{beta} \times r_{x_1y} \times 100\% \\ &= 0,395 \times 0,463 \times 100\% = 18,3\%\end{aligned}$$

$$\text{Sumbangan efektif (SE)} = \text{SR} / R^2 = 18,3 / 0,259 = 70,7\%$$

Gaya belajar (X2)

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan relatif (SR)} &= \text{beta} \times r_{x_2y} \times 100\% \\ &= 0,222 \times 0,342 \times 100\% = 7,6\%\end{aligned}$$

$$\text{Sumbangan efektif (SE)} = \text{SR} / R^2 = 7,6 / 0,259 = 29,3\%$$

Tabel 18. Ringkasan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	Sumbangan
		Relatif %	Efektif %
1	Motivasi Belajar (X1)	18,3 %	70,7 %
2	Gaya Belajar (X2)	7,6 %	29,3 %
	Total	25,9 %	100 %

(Sumber : Data primer yang diolah)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 18,3 % dan gaya belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 7,6 %. Sedangkan sumbangan efektif masing masing variabel adalah motivasi belajar sebesar 70,7% dan gaya belajar 29,3%. Sumbangan relatif total sebesar 25,9% yang berarti secara bersama sama variabel motivasi dan gaya belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 25,9%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK nasional berbah. Melalui analisis regresi *Product Moment* diperoleh harga r sebesar 0,463 dengan $N = 96$ Pada taraf signifikansi 5 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka akan semakin tinggi hasil belajar pada mata pelajaran produktif pemesinan yang diraih siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa motivasi belajar memegang peranan penting dalam pemenuhan pencapaian hasil belajar peserta didik serta dapat meningkatkan hasil dari nilai raport yang nantinya berguna untuk nilai akhir sekolah. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa maupun oranglain yang memiliki kekuatan untuk merangsang dan mengarahkan agar melakukan suatu tindakan. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar menampilkan minat yang lebih besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas- tugas belajar.

Hal ini sesuai dengan deskripsi Hanafiah dan Suhana (2012: 28) yang mengemukakan bahwa mengukur motivasi dapat diamati dari sisi berikut:

1. Durasi belajar
2. Sikap terhadap belajar
3. Frekuensi belajar
4. Konsistensi terhadap belajar
5. Kegigihan dalam belajar
6. Loyalitas terhadap belajar
7. Visi dalam belajar

Kesimpulan diatas menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Zulia Fatma (2012) dengan judul Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA, bahwa Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar yang sangat baik akan berdampak pada hasil belajar siswa.

2. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan

Hasil penelitian untuk hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) mata pelajaran produktif bidang pemesinan. Harga r berdasarkan analisis regresi *Product Moment* sebesar 0,342 dengan $N = 96$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti gaya belajar memberikan pengaruh positif pada pencapaian hasil belajar siswa.

Dengan demikian siswa yang memiliki gaya belajar yang cocok dengan dirinya akan sangat membantu dirinya dalam menentukan cara yang tepat dari sekian banyak aktifitas yang ia lakukan tiap harinya.

Dengan gaya belajar yang sesuai dengan minat dan kenyamanannya maka akan memberikan dampak dan pengaruh yang sangat baik terhadap berlangsung proses penyerapan ilmu yang ia dapatkan. Seseorang yang belajar dengan nyaman dan enjoy tentu akan memberikan hasil yang maksimal dibandingkan dengan orang yang belajar dengan terpaksa dan tertekan.

Hal ini selaras dengan apa yang disebutkan oleh Ghufron dan Risnawati (2012: 138) tentang pentingnya setiap individu mengetahui gaya belajar masing masing adalah meningkatkan kesadaran kita tentang aktivitas belajar mana yang cocok dan tidak cocok dengan gaya belajar kita, membantu menentukan pilihan yang tepat dari sekian banyak aktivitas, menghindarkan kita dari pengalaman belajar yang tidak tepat, dapat melakukan improvisasi bagi individu dengan kemampuan belajar efektif yang kurang, dan membantu individu untuk merencanakan tujuan dari belajarnya, serta menganalisis tingkat keberhasilan seseorang.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Musdalifah dengan judul pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS MA ALI MAKSUM Krpyak Yogyakarta tahun ajaran 2008/2009. Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi siswa ditunjukkan dengan nilai $r = 0,463$.

3. Pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan

Hasil penelitian untuk hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui signifikansi regresi antara motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2)

secara bersama sama dengan hasil belajar (Y) mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan uji F. Harga F berdasarkan analisis sebesar 16,224 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara motivasi dan gaya belajar secara bersama sama dengan hasil belajar mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah.

Dengan demikian motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama sama berparuh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi ditambahkan dengan gaya belajar yang baik maka siswa tersebut akan memiliki hasil belajar yang sangat baik. Sehingga banyak dari siswa yang memiliki banyak prestasi pasti memiliki motivasi belajar yang tinggi ditambah memiliki gaya belajar yang dia punya yang sangat nyaman dengannya.

Hasil analisis regresi ganda dapat diketahui pula sumbangan efektif (SE) secara bersama sama antara motivasi belajar(X1) dan gaya belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 100 % yang artinya faktor terbesar dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal diawali dengan motivasi belajar yang tinggi dan gaya belajar yang sesuai. Faktor lain kemungkinan juga berpengaruh terhadap hasil belajar jika di analisa dari hasil sumbangan relatif yang nilainya 25,9%. Faktor yang tidak di analisis dalam penelitian ini seperti lingkungan belajar, fasilitas belajar, dukungan keluarga, kemungkinan juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Dalyono (2009: 55) hasil belajar ditentukan oleh faktor faktor yaitu:

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), yaitu kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar.
2. Faktor eksternal (yang berasal dari luar), yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah dengan nilai r sebesar 0,463 pada taraf signifikan 5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah dengan nilai r sebesar 0,342 pada taraf signifikan 5%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah dengan nilai F sebesar 16,224 pada taraf signifikan 5%.

B. Implikasi

Motivasi belajar dan gaya belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan gaya belajar secara maksimal disertai dengan motivasi belajar yang tinggi dapat memberikan hasil yang baik pula dalam hasil belajar. Ketika siswa mampu menerapkan gaya belajarnya dengan baik, ia akan belajar dengan cara yang paling disukainya. Keadaan ini akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat membantu siswa dengan memberikan motivasi belajar dan melakukan identifikasi gaya belajar masing-masing siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Nasional Berbah Yogyakarta dan hanya di jurusan Teknik Pemesinan kelas X, XI, dan XII. Penelitian ini hasilnya masih jauh dari yang diharapkan karena keterbatasan pengamatan penulis dan keterbatasan dalam mendeskripsikan informasi secara lengkap dan tidak menutup kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol. Sasaran penelitian hanya pada mata pelajaran produktif bidang pemesinan di SMK Nasional Berbah sehingga hasil penelitian ini dibatasi dengan lokasi dan mata pelajaran.

D. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1. Sekolah

Penentuan nilai agar dapat dipertimbangkan lagi pelaksanaannya karena kondisi psikologi, kesehatan, lingkungan, orang tua, persiapan serta semangat belajar siswa yang setiap saat dapat berubah.

2. Guru

Meningkatkan semangat belajar siswa dengan cara memberikan motivasi belajar dan memacu pemanfaatan gaya belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa yang tadinya kurang maksimal dalam memanfaatkan gaya belajar jika dipadukan dengan motivasi belajar yang sesuai dengan karakteristik belajarnya maka diharapkan akan meningkatkan prestasi belajarnya.

3. Orang tua

Selalu memberikan dorongan kepada anaknya sebagai siswa untuk dapat berprestasi dengan cara memberikan fasilitas belajar sesuai dengan karakteristik gaya belajarnya sehingga diharapkan siswa menjadi lebih maksimal dalam meraih prestasi belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- D.A. Kolb. (1984). *Experiental Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall
- Deporter, B. dan Hernacki, M. (2003). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- DePorter, B. Reardon, M. Nourie, S.S. (2010). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quntum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Firdaus Zulia F. (2012). Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Gagne, M.R., & Briggs, J.L (1978). *Principles an instructional design*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Ghufron, M.N dan Risnawati, R. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoretik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hanafiah, N dan Suhana, C. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Redaksi Refika.
- Idri Shaffat. (2009). *Optimized Learning Strategy*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Isaac, S. and Micheal, W.B. (1995). *Handbook in Research and Evaluation*. San Diego : Edit Publisher.
- Jamil Suprihatiningrum. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Arr Ruzz Media.
- Marsudi. (2016). Penerapan Model Konstruktivistik Dengan Media File Gambar 3D Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Nomor 1 tahun 2016). Hlm. 19
- Mohamad Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Muhubin Syah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Nana Sudjana. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

- _____. (2005). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prosser. Charles A. and T.H. Queqley. (1950). *Vocational Education in Democracy*. Chicago: American Technical Society
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siti Musdalifah. (2009). Pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPA MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Slamet. (2014). Eksplorasi Gaya Belajar, Efikasi Diri dan Intensitas Belajar Mahasiswa Pada Kegiatan Site Visit Survey Learning. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Nomor 1 tahun 2014). Hlm. 76-77
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sri Widayatni. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mutu Pelayanan Kebidanan di Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri. *Skripsi*. Stikes Surya Global
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyitno. (2016). Pengembangan Multimedia Interaktif Pengukuran Teknik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Nomor 1 tahun 2016). Hlm. 101.
- S. Nasution. MA. (2000). *Didaktik Asas-asas mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uzer Usman. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Isilah angket dibawah ini dengan jujur dan sesuai dengan anda untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar anda!

Nama :

Kelas :

Dibawah ini terdapat 34 butir pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar anda. Anda diminta untuk merespon pernyataan tersebut dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.

No	Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
1.	Saya senang belajar teknik mesin dan berkeinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran ini.				
2.	Saya selalu belajar dikelas.				
3.	Saya merasa bahwa meskipun saya belajar dengan tekun, saya tetap tidak bisa menyelesaikan persoalan pada mata pelajaran pemesinan produktif.				
4.	Saya berharap dapat berhasil dan memahami pelajaran dengan baik sehingga saya rajin dan senang mengerjakan latihan soal dan praktik sendiri.				
5.	Mampu menyelesaikan tugas-tugas dalam pelajaran produktif pemesinan membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai.				
6.	Suasana dan lingkungan sekolah membuat saya bersemangat belajar teknik mesin terutama mesin produksi.				
7.	Karena saya tidak bisa mengerjakan job				

sheet yang diberikan, saya menyelesaikan di bengkel luar sekolah.

8. Saya senang belajar saat di bengkel.
9. Ketika saya tahu bahwa apa yang saya pelajari dalam teknik mesin sangat bermanfaat bagi saya, saya senang mempelajari materi mesin produktif walaupun materinya sulit.
10. Saya belajar kembali dirumah jika ada materi yang belum saya pahami
11. Bagi saya teknik mesin adalah pelajaran yang sangat sulit sehingga saya merasa tidak akan mampu memahami pelajaran menggunakan mesin produksi.
12. Pembelajaran pemesinan produktif dikelas sangat membosankan bagi saya sehingga saya tidak bersemangat ketika belajar dikelas.
13. Saya belajar dirumah hanya jika ada PR.
14. Saya selalu mempersiapkan peralatan belajar dan praktikum secara lengkap ketika belajar dan praktik mesin.
15. Ketika ada teman saya yang mendapatkan penghargaan karena prestasinya dibidang teknik pemesinan, saya juga bersemangat untuk mengikuti jejak yang sama seperti teman saya.
16. Ketika ada teman saya yang mendapatkan penghargaan karena prestasinya dibidang teknik mesin, saya tidak bersemangat untuk mengikutinya, karena pelajaran mesin sangat sulit bagi saya.

17. Saya memiliki cita-cita yang saya inginkan, untuk mencapainya saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh.
18. Meskipun sulit, saya selalu berusaha belajar teknik pemesinan produktif dengan bersemangat.
19. Ketika ada latihan soal pemesinan produktif, saya tidak tertarik mengerjakannya.
20. Ketika ada latihan soal pemesinan produktif, saya mengandalkan jawaban teman saya.
20. Ketika ada latihan soal pemesinan produktif, saya sama sekali tidak terdorong untuk mengerjakannya.
21. Saya selalu mengikuti pelajaran dan praktikum dibengkel dan memperhatikan instruksi guru dengan seksama.
22. Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan job yang diberikan, saya menjadi bersemangat untuk melakukan pekerjaan berikutnya.
23. Saat belajar teknik mesin, guru selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga saya pun menjadi lebih bersemangat dalam belajar.
24. Menyelesaikan soal atau tugas dari guru sangat penting bagi saya, oleh karena itu saya selalu mengerjakannya.
25. Saat saya mendapatkan nilai yang kurang baik pada pelajaran pemesinan produktif, saya justru bersemangat untuk

belajar lebih giat lagi.

26. Ketika saya keliru dalam melakukan pekerjaan dan dikritik oleh guru, saya merasa malu dan tidak bersemangat mengerjakan pekerjaan selanjutnya.
27. Saya senang membaca buku buku yang berkaitan dengan teknik mesin.
28. Saya senang mengunjungi pameran yang berkaitan dengan teknik pemesinan.
29. Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik saat mengajar.
30. Guru ramah dengan siswa
31. Guru kadang menyelingi kegiatan mengajar dengan humor untuk mencairkan suasana.
32. Guru mengawali pembelajaran dengan mengkaitkan perkembangan informasi terbaru yang menarik banyak perhatian orang banyak baik dari koran maupun acara TV.
33. Belajar pemesinan produktif sangat mencurahkan imajinasi saya.
34. Ruang kelas sangat nyaman untuk belajar.

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

Isilah angket dibawah ini untuk mengetahui gaya belajar anda!

Nama :
Kelas :

Dibawah ini terdapat 41 butir pernyataan yang berkaitan dengan gaya belajar anda. Anda diminta untuk merespon pernyataan tersebut dengan memberi tanda (√) pada kolom yang disediakan.

No.	Butir Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya senang belajar teknik mesin dengan membaca materi daripada mendengarkan penjelasan guru.		
2.	Saya senang membuat catatan sendiri dari pada mendengar penjelasan guru didepan kelas.		
3.	Saya lebih senang jika tulisan berwarna.		
4.	Saya dapat mengingat posisi tempat duduk teman-teman saya dikelas.		
5.	Saya dapat dengan cepat melakukan penentuan bahan dan langkah kerja pada saat praktikum.		
6.	Saya selalu meletakkan dan mengembalikan barang-barang saya pada tempatnya.		
7.	Buku catatan teknik pemesinan saya lengkap.		
8.	Saya dapat belajar dengan baik ditengah keramaian.		
9.	Saya tidak dapat mengingat apa yang dijelaskan guru jika tidak mencatatnya.		
10.	Ketika liburan sekolah atau di waktu luang, saya lebih senang mengisinya dengan kegiatan di bengkel.		
11.	Ketika belajar, saya lebih suka menuliskan pendapat		

saya daripada menyampaikannya secara lisan.

12. Saya lebih suka memahami jobsheet sendiri daripada mendengar penjelasan jobsheet tersebut dari orang lain.
13. Saya berbicara dengan tepat.
14. Saya senang belajar teknik mesin dengan mendengarkan penjelasan guru dan teman.
15. Saya lebih bisa menjawab pertanyaan secara lisan daripada menjawab pertanyaan dengan menuliskannya.
16. Saya senang apabila diminta guru berbicara didepan kelas.
17. Saya sulit memahami instruksi dari guru saat pengarahan praktikum dibengkel.
18. Saya lebih senang diam dalam menyelesaikan masalah.
19. Saya tidak dapat belajar sambil mendengarkan musik.
20. Saya suka belajar dengan suasana yang tenang.
21. Saya tidak dapat berkonsentrasi dan belajar dengan baik jika dikelas sedang ribut.
22. Jika sedang berkonsentrasi terhadap sesuatu, saya lebih suka mencari tempat yang tenang.
23. Saya sulit memahami informasi yang saya dapat dari membaca.
24. Saya lebih suka berdiskusi dalam belajar teknik mesin daripada mempelajarinya sendiri.
25. Saya tidak bisa memahami dengan baik materi dengan membaca kecuali dengan penjelasan guru.
26. Saya dapat mengingat dengan baik dari apa yang saya dengar.
27. Saya lebih menyukai ceramah atau seminar daripada membaca buku.

28. Saya membaca dengan bersuara atau mengucapkan tulisan yang saya baca.
29. Saya suka berbicara dan menjelaskan sesuatu panjang lebar.
30. Ketika mengobrol/bergurau dengan teman-teman, saya lebih sering mendengarkan daripada berbicara.
31. Saya menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca.
32. Saya suka belajar praktik dan terlibat langsung daripada duduk diam sambil mendengarkan penjelasan guru.
33. Saya senang menjawab pertanyaan seseorang dengan menggunakan isyarat (gerakan tubuh).
34. Saya sering memainkan alat tulis sambil belajar.
35. Saya senang merancang, mengerjakan serta membuat sesuatu dengan kedua tangan saya.
36. Saya senang belajar diluar kelas atau ditempat terbuka karena dapat bergerak dengan leluasa.
37. Tulisan tangan saya tidak rapi.
38. Ruangan/meja dan kamar saya berantakan dan tidak teratur.
39. Saya tidak terlalu memperhatikan kerapian berpakaian saat disekolah.
40. Saya tidak dapat memahami apa yang diinstruksikan guru.
41. Saya banyak menggerakkan anggota tubuh ketika berbicara.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 1571/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

17 Oktober 2016

Yth.

1. Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kabupaten Sleman
2. Kepala Sekolah SMK Nasional Berbah

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Muhammad Noor Fitriyanto	15503247004	Pend. Teknik Mesin	SMK Nasional Berbah

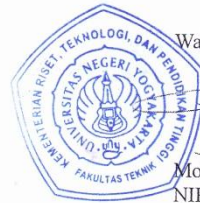
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Paryanto, M.Pd.

NIP : 19780111 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober 2016 s/d Desember 2016

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Moh. Khairudin, Ph.D.

NIP. 19790412 200212 1 002

Tembusan :
Ketua Jurusan



YAYASAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI NASIONAL
Sekolah Menengah Kejuruan Nasional
SMK NASIONAL BERBAH
Kelompok Teknologi & Rekayasa dan Teknologi Informasi & Komunikasi
Terakreditasi "A"
Alamat : Tanjungtirto, Kalitirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
Telp./Fax. (0274)496429, Email : smknasberbah@yahoo.com
Website: <http://www.smknasional-berbah.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 339/I.13.5 SMKNas/O/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Nasional Berbah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

N a m a	: Muhammad Noor Fitriyanto
No Mahasiswa/NIM/NIP/NIK	: 15503247004
Program/Tingkat	: S1
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi?Perguruan Tinggi	: Jl. Colombo No 1 Sleman Yogyakarta
No Telpon/HP	: 082300007848

Benar akan mengadakan penelitian di SMK Nasional Berbah pada tanggal 25 Oktober 2016 s.d 24 Januari 2017 dengan Judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DENGAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Berbah, 26 Oktober 2016
Kepala



A. PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN/PRA SURVEY*

B. IJIN PENELITIAN/SURVEY/PKL & PERNYATAAN BERSEDIA
MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN/SURVEY/PKL*

*) Lingkari A atau B yang sesuai.

Nomor : 070/3720


Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : MUHAMMAD NOOF FITRIYANTO
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 1520211001
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Perguruan Tinggi/Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. Dosen Pembimbing Utama : ARYANTO, M.Pd
6. Alamat Peneliti (sesuai KTP) : Jl. MEBANTI Gg. IKHLAS NO.5
7. Nomor Telepon/HP : 08230007818
8. Lokasi Penelitian/Survey/PKL : SMK NASIONAL BEBAH
9. Judul Penelitian : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN
GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF BIDANG PEMESINAN DI SMK NASIONAL BEBAH

Selanjutnya saya bersedia menyerahkan hasil Penelitian/Survey/PKL berupa 1 (satu)
CD (Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan) format PDF selambatnya 1 bulan setelah
dinyatakan lulus/selesai.

Sleman,
25 OKTOBER2016
Yang menyatakan


MUHAMMAD NOOF FITRIYANTO
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 25 Oktober 2016

Nomor : 070 /Kesbang/ 3569 /2016
Hal : Rekomendasi
Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
Nomor : 1571/H34/PL/2016
Tanggal : 17 Oktober 2016
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH" kepada:

Nama : Muhammad Noor Fitriyanto
Alamat Rumah : Panarung Pahandut Palangkaraya Kalteng
No. Telepon : 082300007848
Universitas / Fakultas : UNY / Teknik
NIM / NIP : 15503247004
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Colombo Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Nasional Berbah
Waktu : 25 Oktober 2016 - 25 Januari 2017

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

Drs. A. R. S. N. I.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3720 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3569/2016 Tanggal : 25 Oktober 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : MUHAMMAD NOOR FITRIYANTO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15503247004
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Panarung Pahandut Palangkaraya Kalteng
No. Telp / HP : 082300007848
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKL~~ dengan judul
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PRODUKTIF BIDANG
PEMESINAN DI SMK NASIONAL BERBAH**
Lokasi : SMK Nasional Berbah Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 25 Oktober 2016 s/d 24 Januari 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 Oktober 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
6. Kepala SMK Nasional Berbah Sleman
7. Dekan FT - UNY



Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Dr. Dwi Rahdiyanto
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :


Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Noor Fitriyanto
NIM : 15503247004
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Bidang
Pemesinan di SMK Nasional Berbah

dengan hormat saya mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrume penelitian TAS, dan draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2016
Pemohon



Muhammad Noor Fitriyanto
NIM. 15503247004


Kaprodi Pendidikan Teknik Mesin,

Mengetahui,

Pembimbing TAS,



Dr. Sutopo, M.T
NIP. 197103132002121001



Paryanto, M.Pd
NIP. 197801112005011001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth,
Drs. Nurdjito, M.Pd
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Noor Fitriyanto
NIM : 15503247004
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Bidang
Pemesinan di SMK Nasional Berbah

dengan hormat saya mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2016
Pemohon,




Muhammad Noor Fitriyanto
NIM. 15503247004

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Mesin,

Pembimbing TAS,




Dr. Sutopo, M.T
NIP. 197103132002121001

Paryanto, M.Pd
NIP. 197801112005011001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Dwi Rahdiyanto
NIP : 1962 0215 198601 1002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin.

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Noor Fitriyanto
NIM : 15503247004
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Teknik
Pemesinan di SMK Nasional Berbah

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran / perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2016

Validator,

..... Dr. Dwi Rahdiyanto

NIP. 19620215 198601 1002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *NURDJITO, M.Pd.*
NIP : *195207051977031002*
Jurusan : *Pendidikan Teknik Mesin*

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Muhammad Noor Fitriyanto
NIM : 15503247004
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Produktif Bidang Pemesinan di SMK Nasional Berbah

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran / perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *24-10-*.....2016

Validator,



Nurdjito

.....
NIP. *195207051977031002*


































**ABSENSI KEHADIRAN PESERTA ANGKET MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR
KELAS X TEKNIK PEMESINAN**

NO	NIS	NAMA	Tanda Tangan	
1	8360	ADITYA MUHAMAD ROYHAN	1.	
2	8361	ANANG ARDIANSYAH	2.	
3	8362	ARI SOFYANA	3.	
4	8363	ARI TRIYANTO	4.	
5	8364	ARIF SETIAWAN	5.	
6	8365	ARWAN WIJANARKO	6.	
7	8366	BAGUS DWI YUNANTO	7.	
8	8367	BAGUS SETYA KUSDIAKTORO	8.	
9	8368	BAYU WINDARTO	9.	
10	8369	CAESAR HERDIYAN	10.	
11	8370	DIKA SETIAWAN	11.	
12	8371	DIKA YULI PURWOKO	12.	
13	8372	DIKI INDRA IRAWAN	13.	
14	8373	DYNAR TRI PRASETYO	14.	
15	8374	EDI FIYANTO	15.	
16	8375	ERWIN DWI OKTANTO	16.	
17	8376	FENDI DWI PRADANA	17.	
18	8377	FENDI SANTOSO	18.	
19	8378	GALIH AGUNG SAPUTRO	19.	
20	8379	HARDARU KRISNA ARDANA	20.	
21	8380	HERWINANDO AGUS NUR CAHYO	21.	
22	8381	MUH. YANUAR AFANDI	22.	
23	8382	MUHAMMAD AGUS NUR CAHYO	23.	
24	8383	MUHAMMAD BRYAN SASMITA	24.	
25	8384	NOVIAN DUWI RIYANTO	25.	
26	8385	OKI PRATAMA	26.	
27	8386	PANJI CAHYO ANGGORO	27.	
28	8387	PUTRA BAGAS VIDIAKTORO	28.	
29	8388	RAHMAD GIRANG	29.	
30	8389	RINTOKO WAHYU AJI PRASETYO	30.	
31	8390	SAFRIEZAL ARYA JASA	31.	
32	8391	TOMI FERDIANSYAH	32.	
33	8392	TRI BAGUS HENDRIAWAN	33.	
34	8393	WIJI LESTARI	34.	
35	8394	WISNU EDY NUGROHO	35.	
36	8395	ZANUAR WIJANARKO	36.	

Mengetahui,
Wali Kelas X Teknik Pemesinan,

Drs. Sudibyo



































**ABSENSI KEHADIRAN PESERTA ANGKET MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR
KELAS XI TEKNIK PEMESINAN**

NO	NIS	NAMA	Tanda Tangan
1	8130	Ade Ari Rama	1. 
2	8131	Ade Ilham Rifai	2. 
3	8132	Adien Arrohman	3. 
4	8134	Alfiyan Nugroho	4. 
5	8135	Ayub Wahyudi	5. 
6	8136	Bagus Ramadhan	6. 
7	8137	Dicky Agus Himawan	7. 
8	8138	Fajar Setya Nurcahya	8. 
9	8139	Gregorius Fajar Gunawan	9. 
10	8140	Herlambang Edo Kurniawan	10. 
11	8141	Ibnu Destanto	11. 
12	8142	Irawan Anjas Anggara	12. 
13	8143	M Saputra Dalimunthe	13. 
14	8144	Muhammad Fahmi Al Faiyadz	14. 
15	8145	Muhammad Zurqi Ikhwanur Ritna	15. 
16	8146	Nopa Jaluardana	16. 
17	8147	Novrianto Pangestu	17. 
18	8148	Nuur Qomarus Shaleh	18. 
19	8149	Okky Dian Pratama	19. 
20	8151	Rado Ramadhan	20. 
21	8152	Raka Mahendra Dwicahyo	21. 
22	8153	Ramadhan Saba Pamungkas	22. 
23	8154	Romi Setyawan	23. 
24	8156	Ryan Dwi Saputra	24. 
25	8157	Sidiq Nurrohman	25. 
26	8158	Slamet Widodo	26. 
27	8159	Syaiful Mustofa	27. 
28	8160	Taufik NurHidayat	28. 
29	8161	Teguh Setiawan	29. 
30	8162	Tri Mardiyanto	30. 
31	8163	Vandi Setyawan	31. 
32	8164	Wahyu Timbul Cahyo Prasetyo	32. 
33	8165	Wirawan Yudha Fristanto	33. 

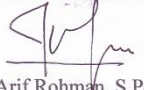
Mengetahui,
Walikelas XI Teknik Pemesinan


N. Eko Masruri, S.Pd.T

**ABSENSI KEHADIRAN PESERTA ANGKET MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR
KELAS XII TEKNIK PEMESINAN**

No	NIS	Nama	Tanda Tangan
1	7930	ADI ANDRIAS	1. 
2	7931	ADI SATYA KURNIATAMA	2. 
3	7932	ANDREAS ANDRIYANTO NUGROHO	3. 
4	7933	ANDRI MARWANTO	4. 
5	7934	ANGGI SETYA DWI TAMA	5. 
6	7935	ANTON WAHYU SUBEKTI	6. 
7	7936	BAYU NUGROHO	7. 
8	7937	CAISAR GUSTI MAHENDRA	8. 
9	7938	DANU KRISNAWAN	9. 
10	7939	DIMAS APRI SETYO NUGROHO	10. 
11	7940	FAHRUDIN SAPUTRO	11. 
12	7941	FAJRI SETIAWAN	12. 
13	7942	FEBRI NUR HIDAYAT	13. 
14	7943	GALANG YUDHA SYAH PUTRA	14. 
15	7944	GUNTUR RISQIAWAN	15. 
16	7945	HARTOMO	16. 
17	7946	JOKO SANTOSO	17. 
18	7947	KAZE WAHYU SAPUTRA	18. 
19	7948	MUHAMMAD RIDWAN	19. 
20	7949	RAGA SIGIT SULISTYO	20. 
21	7950	SIGIT ADI NUGRAHA KADENGGANG	21. 
22	7951	SLAMET WIDODO	22. 
23	7952	SULIS APRILIYANTO	23. 
24	7953	SURANTO	24. 
25	7954	THOMAS DWI	25. 
26	7955	WAHYU SAPUTRO	26. 
27	7956	WAHYU UTOMO	27. 
28	7957	WARSITO DWI YANTO	28. 
29	7958	YOGA KURNIAWAN	29. 
30	7959	YOGA YUNianto	30. 
31	7960	YUNI AWAN PRASETIO	31. 
32	7961	YUSUF EGA SAPUTRA	32. 
33	8320	MUHAMMAD ALDYAN SYAHPUTRA	33. 
34	8321	OKO NOVA RIO	34. 

Mengetahui,
Wali Kelas XII Teknik Pemesinan


Arif Rohman, S.Pd

No	Motivasi Belajar																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3
2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	1	2
3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
5	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
7	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
9	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
10	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	1	2	2	4	2	4	3	2	3
11	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
14	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3
15	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	2	3
17	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
19	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	1	2	4	3	1	3	4	2	1
20	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4
21	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4
22	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
23	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1
24	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2
28	4	3	2	4	3	2	1	3	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3

29	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
30	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
31	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2
32	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	2
34	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2
35	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4
36	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3
37	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3
38	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	4	4	2
39	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
40	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3
41	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	4	1	4	4	3	1
42	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3
43	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2
44	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
45	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
46	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
47	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
48	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
49	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
50	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3
51	4	2	1	2	2	4	1	3	3	2	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1
52	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
54	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	3	2	4	4	3	4	2	4	1	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4
56	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	3
57	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2
58	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

59	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2
60	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1
61	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4
62	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3
63	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2
65	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
66	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3
67	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
68	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
70	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4
71	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
72	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
74	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2
75	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
76	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3
77	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
78	4	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3
79	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	4	3	4
80	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
81	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
82	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	3	2
84	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
85	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
87	4	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2
88	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	4	4	2	1

89	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3
91	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	
92	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	
93	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
94	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
95	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	1	2	3	3	1	3	4	3	3	
96	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	

Motivasi Belajar																
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total	total valid	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	119	116	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	107	102	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89	84	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	103	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	98	91	
3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	117	110	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128	122	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	130	124	
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	116	110	
3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	102	99	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	107	102	
2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	104	99	
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	101	95	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	106	102	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	123	118	
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	108	104	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	92	86	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	99	93	

4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	103	99
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	104	98
4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	117	113
3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	110	104
4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	102	100
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	126	122
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	128	123
3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	111	106
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	93
4	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	93	89
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	95	91
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	98	94
2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	93	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	124	119
4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	111	106
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110	104
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	115	108
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	109	105
4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	120	116
4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	112	108
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	116	112
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	112	108
4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	109	105
4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	112	107
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	119	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	101	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	94
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	94
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	100	94
3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	104	98

4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	112	107
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	104	99
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	94	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	133	125
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	116	112
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	99	93
3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	105	100
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	113	109
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	114	110
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	127	119
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	112	108
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	98	96
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	122	115
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	104	98
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	133	125
4	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	4	3	2	93	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	96
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	119	113
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	100	94
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	113	107
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	110	103
3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	98	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	107	101
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	104	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	101
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	106	100
3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	89	84
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102	97
3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	99	93

3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	110	105
3	3	3	3	4	1	3	2	3	3	4	3	3	3	93	88
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	107	101
4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	108	102
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	104	99
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	93	88
3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	96	90
4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	106	100
2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	1	90	84
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	91	84
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	104	98
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	103	98
3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	91	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	107	101
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	99	94
3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	1	3	105	98
3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	99	93
2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	100	93

No	Gaya Belajar Siswa																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1
2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
3	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0
6	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
7	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1
8	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1

9	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1
12	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	
15	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	
17	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	
18	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	
19	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
20	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	
21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	
24	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
25	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
26	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
27	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
29	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	
30	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
31	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	
32	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	
33	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	
34	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	
35	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	
37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	
38	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

39	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1
40	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
41	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
42	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
43	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
44	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
47	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1
48	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
49	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
50	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
51	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0
52	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
53	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
54	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
55	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
56	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
57	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
59	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
60	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
61	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1
62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
63	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
65	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
66	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1
67	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1

69	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
70	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
71	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1
72	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0
73	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
74	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
75	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
76	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
77	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0
79	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
80	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1
81	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
82	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
83	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
84	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
85	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
86	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
87	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0
88	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1
90	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1
91	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
92	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
94	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
95	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0
96	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Gaya Belajar Siswa																						
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Total	total valid
1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	18	16
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	24	21
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	6
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	24	23
0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	19	16
1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	29	27
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	32	29
1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	27	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	29	26
0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	14	13
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	6	5
1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	23	21
0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	27	24
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	33	30
0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	19
1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	19	16
0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	18	17
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	24	22
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	24	22
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	24	22
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	31	28
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	28	25
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	22	20
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	26	25
0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	17
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5
0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	13	12

1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	18	16
0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	18	16
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11
0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	26	24
1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	25	23
0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	19	18
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	25	22
0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	22	20
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	5
1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	25
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	25	23
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	21	19
1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	15	13
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	31	28
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	8
0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	25	23
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	10
0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	20
0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	19	17
0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	21	19
1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	16	14
1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	14
0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	21
0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	18	15
1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	18	16
1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	21	19
0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	16	13
1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	23	20
0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	14	11

1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27	26
1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	23	21
0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12	10
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	25	22
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	22	20
1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	25	23
1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	27	25
0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	17	15
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8	5
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	29	26
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	32	30
1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	26	24
1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	25	23
0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	13	10
0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	11
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	25	23
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	23	21
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	11
1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	27	24
0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	19	16
0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	26	24
1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	17	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	29	26
0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	28	25
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	28	25
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	16
1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	18	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	29
1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	18	17
0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20	17

1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	29	27
0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	27	25
1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	27	25	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	28	
1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	23	21	
0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	20	
0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	17	16	
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	14	12	

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_01	X1_02	X1_03	X1_04	X1_05
total X1	Pearson Correlation	1.000	.342**	.305**	.520**	.333**	.353**
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.000	.001	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X1_01	Pearson Correlation	.342**	1.000	.227*	.248*	.309**	.291**
	Sig. (2-tailed)	.001		.026	.015	.002	.004
	N	96	96.000	96	96	96	96
X1_02	Pearson Correlation	.305**	.227*	1.000	.172	.263**	.227*
	Sig. (2-tailed)	.003	.026		.093	.010	.026
	N	96	96	96.000	96	96	96
X1_03	Pearson Correlation	.520**	.248*	.172	1.000	.102	.185
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.093		.321	.071

	N	96	96	96	96.000	96	96
X1_04	Pearson Correlation	.333**	.309**	.263**	.102	1.000	.357**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.010	.321		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X1_05	Pearson Correlation	.353**	.291**	.227*	.185	.357**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.026	.071	.000	
	N	96	96	96	96	96	96.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_06	X1_07	X1_08	X1_09	X1_10
total X1	Pearson Correlation	1.000	.452**	.186	.341**	.609**	.501**
	Sig. (2-tailed)		.000	.069	.001	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X1_06	Pearson Correlation	.452**	1.000	-.080	.218*	.441**	.316**
	Sig. (2-tailed)	.000		.437	.033	.000	.002
	N	96	96.000	96	96	96	96
X1_07	Pearson Correlation	.186	-.080	1.000	-.165	-.110	-.103
	Sig. (2-tailed)	.069	.437		.109	.284	.317
	N	96	96	96.000	96	96	96
X1_08	Pearson Correlation	.341**	.218*	-.165	1.000	.376**	.328**
	Sig. (2-tailed)	.001	.033	.109		.000	.001
	N	96	96	96	96.000	96	96
X1_09	Pearson Correlation	.609**	.441**	-.110	.376**	1.000	.380**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.284	.000		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X1_10	Pearson Correlation	.501**	.316**	-.103	.328**	.380**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.317	.001	.000	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15
total X1	Pearson Correlation	1.000	.412**	.500**	.072	.616**	.613**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.483	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X1_11	Pearson Correlation	.412**	1.000	.517**	.321**	.070	-.051
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.496	.619
	N	96	96.000	96	96	96	96
X1_12	Pearson Correlation	.500**	.517**	1.000	.193	.326**	.176
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.059	.001	.086
	N	96	96	96.000	96	96	96
X1_13	Pearson Correlation	.072	.321**	.193	1.000	-.032	-.198
	Sig. (2-tailed)	.483	.001	.059		.755	.053
	N	96	96	96	96.000	96	96
X1_14	Pearson Correlation	.616**	.070	.326**	-.032	1.000	.523**
	Sig. (2-tailed)	.000	.496	.001	.755		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X1_15	Pearson Correlation	.613**	-.051	.176	-.198	.523**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.619	.086	.053	.000	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20
total X1	Pearson Correlation	1.000	.582**	.492**	.574**	.487**	.495**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X1_16	Pearson Correlation	.582**	1.000	.231*	.146	.657**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.157	.000	.000
	N	96	96.000	96	96	96	96
X1_17	Pearson Correlation	.492**	.231*	1.000	.520**	.210*	.172
	Sig. (2-tailed)	.000	.023		.000	.040	.093
	N	96	96	96.000	96	96	96
X1_18	Pearson Correlation	.574**	.146	.520**	1.000	.160	.116
	Sig. (2-tailed)	.000	.157	.000		.120	.260
	N	96	96	96	96.000	96	96
X1_19	Pearson Correlation	.487**	.657**	.210*	.160	1.000	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.040	.120		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X1_20	Pearson Correlation	.495**	.543**	.172	.116	.509**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.093	.260	.000	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_21	X1_22	X1_23	X1_24	X1_25
total X1	Pearson Correlation	1.000	.552**	.480**	.616**	.549**	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X1_21	Pearson Correlation	.552**	1.000	.450**	.493**	.353**	.356**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96.000	96	96	96	96
X1_22	Pearson Correlation	.480**	.450**	1.000	.512**	.485**	.133
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.196
	N	96	96	96.000	96	96	96
X1_23	Pearson Correlation	.616**	.493**	.512**	1.000	.531**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96.000	96	96
X1_24	Pearson Correlation	.549**	.353**	.485**	.531**	1.000	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X1_25	Pearson Correlation	.580**	.356**	.133	.511**	.553**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.196	.000	.000	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_26	X1_27	X1_28	X1_29	X1_30
total X1	Pearson Correlation	1.000	.614**	.531**	.546**	.572**	.585**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X1_26	Pearson Correlation	.614**	1.000	.256*	.271**	.231*	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.008	.024	.000
	N	96	96.000	96	96	96	96
X1_27	Pearson Correlation	.531**	.256*	1.000	.501**	.416**	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.000	.000	.002
	N	96	96	96.000	96	96	96
X1_28	Pearson Correlation	.546**	.271**	.501**	1.000	.350**	.424**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96.000	96	96
X1_29	Pearson Correlation	.572**	.231*	.416**	.350**	1.000	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X1_30	Pearson Correlation	.585**	.404**	.312**	.424**	.581**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Correlations

		total X1	X1_31	X1_32	X1_33	X1_34
total X1	Pearson Correlation	1.000	.533**	.466**	.378**	.327**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001
	N	96.000	96	96	96	96
X1_31	Pearson Correlation	.533**	1.000	.460**	.365**	.300**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003
	N	96	96.000	96	96	96
X1_32	Pearson Correlation	.466**	.460**	1.000	.517**	.192
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.061
	N	96	96	96.000	96	96
X1_33	Pearson Correlation	.378**	.365**	.517**	1.000	.175
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.089
	N	96	96	96	96.000	96
X1_34	Pearson Correlation	.327**	.300**	.192	.175	1.000
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.061	.089	
	N	96	96	96	96	96.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	34

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_01	X2_02	X2_03	X2_04	X2_05
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.339**	.256 ⁺	.207 ⁺	.305**	.353**
	Sig. (2-tailed)		.001	.012	.043	.003	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_01	Pearson Correlation	.339**	1.000	.319**	.128	.258 ⁺	.392**
	Sig. (2-tailed)	.001		.002	.215	.011	.000
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_02	Pearson Correlation	.256 ⁺	.319**	1.000	.256 ⁺	.280**	.259 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.012	.002		.012	.006	.011
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_03	Pearson Correlation	.207 ⁺	.128	.256 ⁺	1.000	.204 ⁺	.204 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.043	.215	.012		.046	.047
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_04	Pearson Correlation	.305**	.258 ⁺	.280**	.204 ⁺	1.000	.251 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.006	.046		.014
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_05	Pearson Correlation	.353**	.392**	.259 ⁺	.204 ⁺	.251 ⁺	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011	.047	.014	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_06	X2_07	X2_08	X2_09	X2_10
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.189	.235 ⁺	.331 ^{**}	.010	.242 ⁺
	Sig. (2-tailed)		.065	.021	.001	.920	.018
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_06	Pearson Correlation	.189	1.000	.247 ⁺	.103	-.076	.053
	Sig. (2-tailed)	.065		.015	.317	.463	.609
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_07	Pearson Correlation	.235 ⁺	.247 ⁺	1.000	.169	-.013	.169
	Sig. (2-tailed)	.021	.015		.100	.901	.100
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_08	Pearson Correlation	.331 ^{**}	.103	.169	1.000	-.193	.255 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.001	.317	.100		.060	.012
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_09	Pearson Correlation	.010	-.076	-.013	-.193	1.000	-.006
	Sig. (2-tailed)	.920	.463	.901	.060		.955
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_10	Pearson Correlation	.242 ⁺	.053	.169	.255 ⁺	-.006	1.000
	Sig. (2-tailed)	.018	.609	.100	.012	.955	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_11	X2_12	X2_13	X2_14	X2_15
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.267**	.269**	.382**	.412**	.402**
	Sig. (2-tailed)		.009	.008	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_11	Pearson Correlation	.267**	1.000	.168	.131	.169	.294**
	Sig. (2-tailed)	.009		.101	.202	.101	.004
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_12	Pearson Correlation	.269**	.168	1.000	.199	.205 ⁺	.021
	Sig. (2-tailed)	.008	.101		.052	.045	.837
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_13	Pearson Correlation	.382**	.131	.199	1.000	.225 ⁺	.083
	Sig. (2-tailed)	.000	.202	.052		.027	.419
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_14	Pearson Correlation	.412**	.169	.205 ⁺	.225 ⁺	1.000	.248 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.045	.027		.015
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_15	Pearson Correlation	.402**	.294**	.021	.083	.248 ⁺	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.837	.419	.015	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_16	X2_17	X2_18	X2_19	X2_20
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.390**	.302**	.355**	.416**	.427**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_16	Pearson Correlation	.390**	1.000	.468**	.242*	.318**	.132
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.018	.002	.200
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_17	Pearson Correlation	.302**	.468**	1.000	.255*	.497**	.145
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.012	.000	.157
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_18	Pearson Correlation	.355**	.242*	.255*	1.000	.077	.280**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.012		.459	.006
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_19	Pearson Correlation	.416**	.318**	.497**	.077	1.000	.397**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.459		.000
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_20	Pearson Correlation	.427**	.132	.145	.280**	.397**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.200	.157	.006	.000	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_21	X2_22	X2_23	X2_24	X2_25
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.350**	.470**	.404**	.375**	.366**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_21	Pearson Correlation	.350**	1.000	.166	.203 ⁺	.164	.075
	Sig. (2-tailed)	.000		.106	.048	.110	.465
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_22	Pearson Correlation	.470**	.166	1.000	.082	.228 ⁺	.109
	Sig. (2-tailed)	.000	.106		.429	.026	.291
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_23	Pearson Correlation	.404**	.203 ⁺	.082	1.000	.261 ⁺	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000	.048	.429		.010	.000
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_24	Pearson Correlation	.375**	.164	.228 ⁺	.261 ⁺	1.000	.260 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.110	.026	.010		.010
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_25	Pearson Correlation	.366**	.075	.109	.402**	.260 ⁺	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.465	.291	.000	.010	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_26	X2_27	X2_28	X2_29	X2_30
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.198	.323**	.331**	.447**	.388**
	Sig. (2-tailed)		.054	.001	.001	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_26	Pearson Correlation	.198	1.000	-.143	.124	.197	-.025
	Sig. (2-tailed)	.054		.163	.230	.055	.812
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_27	Pearson Correlation	.323**	-.143	1.000	.249*	.174	.203*
	Sig. (2-tailed)	.001	.163		.014	.089	.047
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_28	Pearson Correlation	.331**	.124	.249*	1.000	.254*	.165
	Sig. (2-tailed)	.001	.230	.014		.013	.107
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_29	Pearson Correlation	.447**	.197	.174	.254*	1.000	.179
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.089	.013		.080
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_30	Pearson Correlation	.388**	-.025	.203*	.165	.179	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.812	.047	.107	.080	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

		Total X2	X2_31	X2_32	X2_33	X2_34	X2_35
Total X2	Pearson Correlation	1.000	.351**	.350**	.349**	.378**	.365**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96.000	96	96	96	96	96
X2_31	Pearson Correlation	.351**	1.000	.155	.280**	.157	.182
	Sig. (2-tailed)	.000		.132	.006	.127	.077
	N	96	96.000	96	96	96	96
X2_32	Pearson Correlation	.350**	.155	1.000	.284**	.319**	.289**
	Sig. (2-tailed)	.000	.132		.005	.002	.004
	N	96	96	96.000	96	96	96
X2_33	Pearson Correlation	.349**	.280**	.284**	1.000	.344**	.030
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.005		.001	.771
	N	96	96	96	96.000	96	96
X2_34	Pearson Correlation	.378**	.157	.319**	.344**	1.000	.294**
	Sig. (2-tailed)	.000	.127	.002	.001		.004
	N	96	96	96	96	96.000	96
X2_35	Pearson Correlation	.365**	.182	.289**	.030	.294**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.077	.004	.771	.004	

N	96	96	96	96	96	96.000
---	----	----	----	----	----	--------

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

Correlations

	Total X2	X2_36	X2_37	X2_38	X2_39	X2_40	X2_41
Total X2 Pearson Correlation	1.000	.337**	.365**	.222*	.236*	.223*	.351**
Sig. (2-tailed)		.001	.000	.030	.021	.029	.000
N	96.000	96	96	96	96	96	96
X2_36 Pearson Correlation	.337**	1.000	.134	.277**	.239*	.244*	.187
Sig. (2-tailed)	.001		.193	.006	.019	.017	.069
N	96	96.000	96	96	96	96	96
X2_37 Pearson Correlation	.365**	.134	1.000	.205*	.295**	.361**	.230*
Sig. (2-tailed)	.000	.193		.045	.004	.000	.024
N	96	96	96.000	96	96	96	96
X2_38 Pearson Correlation	.222*	.277**	.205*	1.000	.356**	.412**	.150
Sig. (2-tailed)	.030	.006	.045		.000	.000	.146
N	96	96	96	96.000	96	96	96
X2_39 Pearson Correlation	.236*	.239*	.295**	.356**	1.000	.459**	.162
Sig. (2-tailed)	.021	.019	.004	.000		.000	.115
N	96	96	96	96	96.000	96	96
X2_40 Pearson Correlation	.223*	.244*	.361**	.412**	.459**	1.000	.229*
Sig. (2-tailed)	.029	.017	.000	.000	.000		.025

	N	96	96	96	96	96	96.000	96
X2_41	Pearson Correlation	.351**	.187	.230*	.150	.162	.229*	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.069	.024	.146	.115	.025	
	N	96	96	96	96	96	96	96.000

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS GAYA BELAJAR (X2)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	41

No	Kelas	Motivasi Belajar (X1)	Gaya Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)
1	X Teknik Permesinan	116	16	73.0
2	X Teknik Permesinan	102	21	73.0
3	X Teknik Permesinan	84	6	53.0
4	X Teknik Permesinan	103	23	70.0
5	X Teknik Permesinan	91	16	53.0
6	X Teknik Permesinan	110	27	85.0
7	X Teknik Permesinan	122	29	85.0
8	X Teknik Permesinan	124	24	83.0
9	X Teknik Permesinan	110	26	82.0
10	X Teknik Permesinan	99	13	72.0
11	X Teknik Permesinan	102	17	72.0
12	X Teknik Permesinan	99	5	72.0
13	X Teknik Permesinan	95	21	77.0
14	X Teknik Permesinan	102	24	78.0
15	X Teknik Permesinan	118	30	91.0
16	X Teknik Permesinan	104	19	80.0
17	X Teknik Permesinan	86	16	54.0
18	X Teknik Permesinan	93	17	54.0
19	X Teknik Permesinan	99	22	73.0
20	X Teknik Permesinan	98	22	71.0
21	X Teknik Permesinan	113	22	76.0
22	X Teknik Permesinan	104	28	78.0
23	X Teknik Permesinan	100	25	72.0
24	X Teknik Permesinan	122	20	75.0
25	X Teknik Permesinan	123	25	73.0
26	X Teknik Permesinan	106	17	60.0
27	X Teknik Permesinan	93	5	54.0
28	X Teknik Permesinan	89	12	49.0

29	X Teknik Permesinan	91	16	60.0
30	X Teknik Permesinan	94	16	49.0
31	X Teknik Permesinan	89	11	50.0
32	X Teknik Permesinan	119	24	68.0
33	X Teknik Permesinan	106	19	68.0
34	XI Teknik Permesinan	104	23	86.0
35	XI Teknik Permesinan	108	18	85.7
36	XI Teknik Permesinan	105	22	82.0
37	XI Teknik Permesinan	116	20	73.0
38	XI Teknik Permesinan	108	5	78.0
39	XI Teknik Permesinan	112	25	83.7
40	XI Teknik Permesinan	108	23	82.0
41	XI Teknik Permesinan	105	19	79.7
42	XI Teknik Permesinan	107	13	79.7
43	XI Teknik Permesinan	115	28	73.0
44	XI Teknik Permesinan	96	8	78.7
45	XI Teknik Permesinan	94	23	86.0
46	XI Teknik Permesinan	94	10	70.0
47	XI Teknik Permesinan	94	20	77.0
48	XI Teknik Permesinan	98	17	73.0
49	XI Teknik Permesinan	107	19	84.0
50	XI Teknik Permesinan	99	14	79.7
51	XI Teknik Permesinan	92	14	79.7
52	XI Teknik Permesinan	125	21	82.7
53	XI Teknik Permesinan	112	15	80.7
54	XI Teknik Permesinan	93	16	79.0
55	XI Teknik Permesinan	100	19	83.7
56	XI Teknik Permesinan	109	13	83.7
57	XI Teknik Permesinan	110	20	85.7
58	XI Teknik Permesinan	119	11	84.7

59	XI Teknik Permesinan	108	26	84.7
60	XI Teknik Permesinan	96	21	76.7
61	XI Teknik Permesinan	115	10	81.7
62	XI Teknik Permesinan	98	22	85.3
63	XI Teknik Permesinan	125	20	85.3
64	XI Teknik Permesinan	89	23	78.3
65	XII Teknik Permesinan	96	25	68.0
66	XII Teknik Permesinan	113	15	81.0
67	XII Teknik Permesinan	94	5	78.3
68	XII Teknik Permesinan	107	26	82.0
69	XII Teknik Permesinan	96	30	68.0
70	XII Teknik Permesinan	103	24	81.3
71	XII Teknik Permesinan	92	23	68.0
72	XII Teknik Permesinan	101	10	77.0
73	XII Teknik Permesinan	98	11	79.7
74	XII Teknik Permesinan	101	23	80.3
75	XII Teknik Permesinan	100	21	73.0
76	XII Teknik Permesinan	84	11	70.0
77	XII Teknik Permesinan	97	24	70.0
78	XII Teknik Permesinan	93	16	78.7
79	XII Teknik Permesinan	105	24	85.3
80	XII Teknik Permesinan	88	15	71.0
81	XII Teknik Permesinan	101	26	81.0
82	XII Teknik Permesinan	102	25	91.0
83	XII Teknik Permesinan	99	25	80.0
84	XII Teknik Permesinan	88	16	77.0
85	XII Teknik Permesinan	90	16	70.3
86	XII Teknik Permesinan	100	29	81.0
87	XII Teknik Permesinan	84	17	76.0
88	XII Teknik Permesinan	84	17	75.0

89	XII Teknik Permesinan	98	27	68.0
90	XII Teknik Permesinan	98	25	68.0
91	XII Teknik Permesinan	85	25	78.7
92	XII Teknik Permesinan	101	28	80.7
93	XII Teknik Permesinan	94	21	80.7
94	XII Teknik Permesinan	98	20	80.7
95	XII Teknik Permesinan	93	16	76.3
96	XII Teknik Permesinan	93	12	70.7

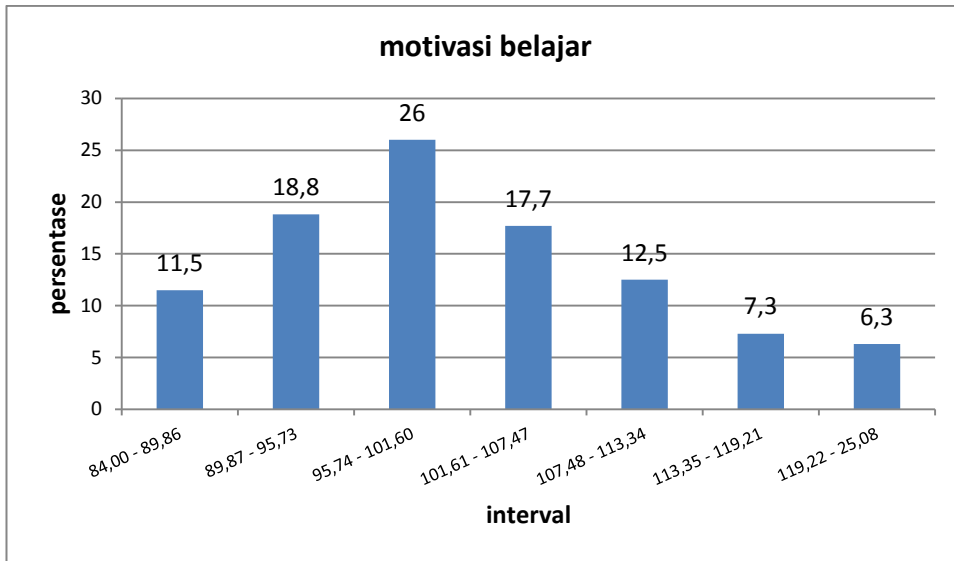
Statistics

		motivasi belajar (X1)	gaya belajar (X2)	hasil belajar (Y)
N	Valid	96	96	96
	Missing	0	0	0
	Mean	101.49	19.17	75.342
	Median	100.00	20.00	78.000
	Mode	98	16	73.0
	Std. Deviation	10.202	6.176	9.3170
	Variance	104.084	38.140	86.807
	Minimum	84	5	49.0
	Maximum	125	30	91.0
	Sum	9743	1840	7232.8

Frequency Table

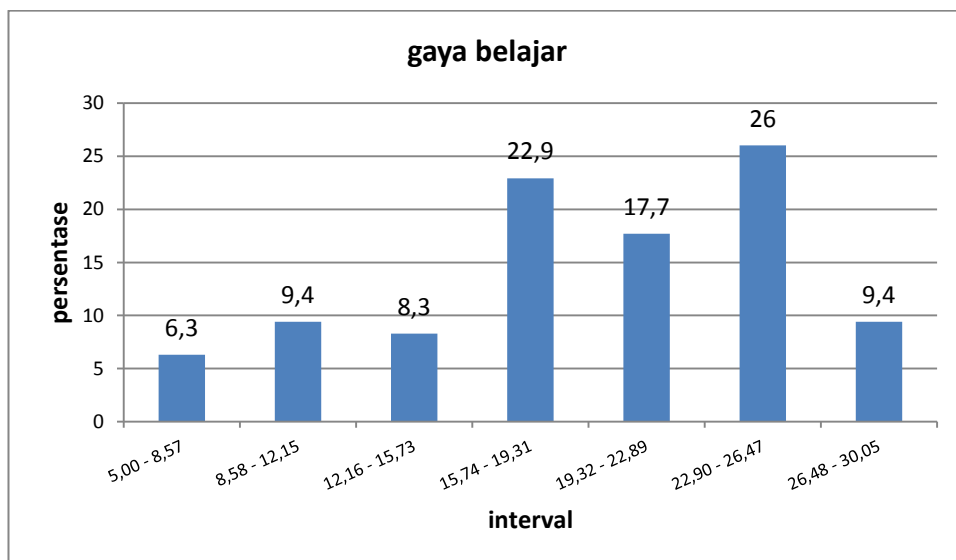
interval motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
84,00 - 89,86	11	11.5	11.5	11.5
89,87 - 95,73	18	18.8	18.8	30.2
95,74 - 101,60	25	26.0	26.0	56.3
101,61 - 107,47	17	17.7	17.7	74.0
107,48 - 113,34	12	12.5	12.5	86.5
113,35 - 119,21	7	7.3	7.3	93.8
119,22 - 25,08	6	6.3	6.3	100.0
Total	96	100.0	100.0	



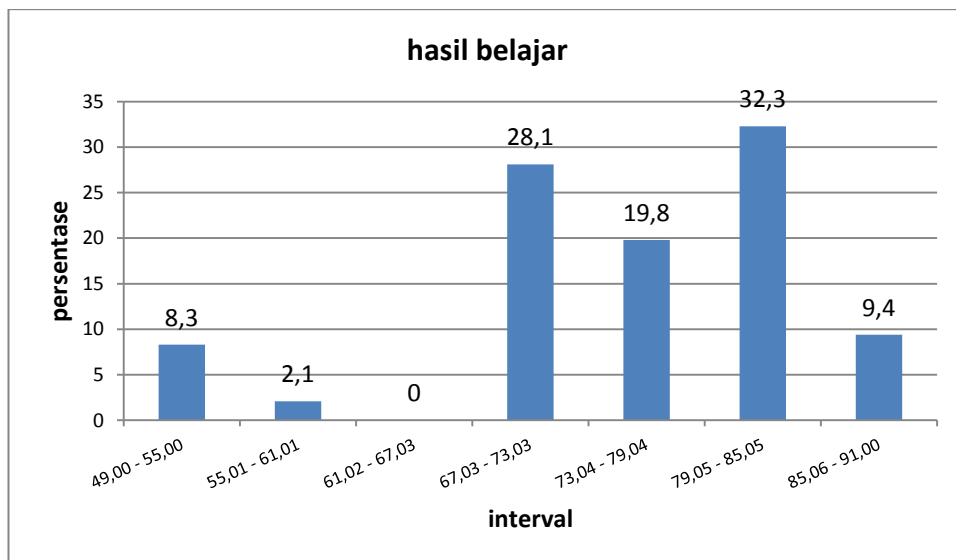
interval gaya belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5,00 - 8,57	6	6.3	6.3	6.3
	8,58 - 12,15	9	9.4	9.4	15.6
	12,16 - 15,73	8	8.3	8.3	24.0
	15,74 - 19,31	22	22.9	22.9	46.9
	19,32 - 22,89	17	17.7	17.7	64.6
	22,90 - 26,47	25	26.0	26.0	90.6
	26,48 - 30,05	9	9.4	9.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	



interval hasil belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 49,00 - 55,00	8	8.3	8.3	8.3
55,01 - 61,01	2	2.1	2.1	10.4
67,03 - 73,03	27	28.1	28.1	38.5
73,04 - 79,04	19	19.8	19.8	58.3
79,05 - 85,05	31	32.3	32.3	90.6
85,06 - 91,00	9	9.4	9.4	100.0
Total	96	100.0	100.0	



MOTIVASI

$$\text{jumlah pernyataan} = 32$$

$$\text{skor minimal} = 1$$

$$\text{skor maksimal} = 4$$

$$\text{minimal ideal} = \text{jumlah pernyataan} \times \text{skor minimal} = 32 \times 1 = 32$$

$$\text{maksimal ideal} = \text{jumlah pernyataan} \times \text{skor maksimal} = 32 \times 4 = 128$$

$$\text{mean ideal (M)} = (\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal}) / 2 = (128 + 32) / 2 = 80,0$$

$$\text{standar deviasi ideal (SD)} = (\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal}) / 6 = (128 - 32) / 6 = 16,0$$

$$\begin{aligned} \text{sangat tinggi} & : M + 1 (SD) < x \leq \text{maksimal} \\ & 80,0 + 1 (16,0) < x \leq 128,0 \\ & 80,0 + 16 < x \leq 128,0 \\ & 96,0 < x \leq 128,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{tinggi} & : M < x \leq M + 1 (SD) \\ & 80,0 < x \leq 96,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{rendah} & : M - 1 (SD) < x \leq M \\ & 80,0 - 1 (16,0) < x \leq 80,0 \\ & 80,0 - 16 < x \leq 80,0 \\ & 64,0 < x \leq 80,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{sangat rendah} & : \text{minimal} \leq x \leq M - 1 (SD) \\ & 32 \leq x \leq 64,0 \end{aligned}$$

kategori motivasi belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tinggi	63	65.6	65.6	65.6
tinggi	33	34.4	34.4	100.0
Total	96	100.0	100.0	



GAYA BELAJAR

$$\text{jumlah pernyataan} = 38$$

$$\text{skor minimal} = 0$$

$$\text{skor maksimal} = 1$$

$$\text{minimal ideal} = \text{jumlah pernyataan} \times \text{minimal} = 38 \times 0 = 0$$

$$\text{maksimal ideal} = \text{jumlah pernyataan} \times \text{maksimal} = 38 \times 1 = 38$$

$$\text{mean ideal (M)} = (\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})/2 = (38 + 0) / 2 = 19,0$$

$$\text{standar deviasi ideal (SD)} = (\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})/6 = (38 - 0) / 6 = 6,3$$

$$\begin{aligned} \text{sangat tinggi} & : M + 1 (SD) < x \leq \text{maksimal} \\ & 19,0 + 1 (6,3) < x \leq 38,0 \\ & 19,0 + 6,3 < x \leq 38,0 \\ & 25,3 < x \leq 38,0 \end{aligned}$$

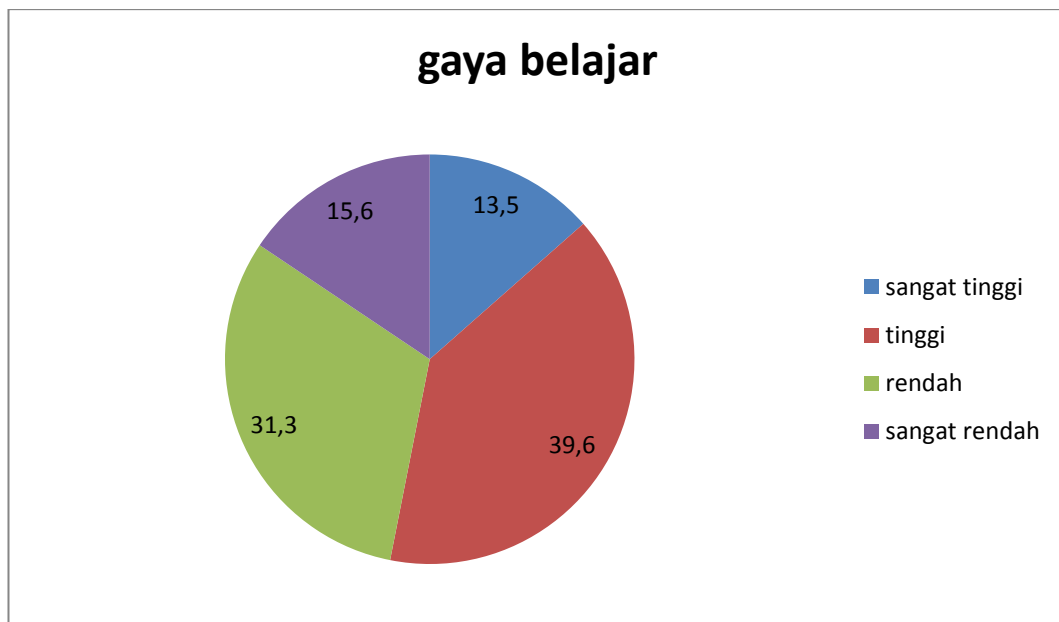
$$\begin{aligned} \text{tinggi} & : M < x \leq M + 1 (SD) \\ & 19,0 < x \leq 25,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{rendah} & : M - 1 (SD) < x \leq M \\ & 19,0 - 1 (6,3) < x \leq 19,0 \\ & 19,0 - 6,3 < x \leq 19,0 \\ & 12,7 < x \leq 19,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{sangat rendah} & : \text{minimal} \leq x \leq M - 1 (SD) \\ & 0 \leq x \leq 12,7 \end{aligned}$$

kategori gaya belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tinggi	13	13.5	13.5	13.5
tinggi	38	39.6	39.6	53.1
rendah	30	31.3	31.3	84.4
sangat rendah	15	15.6	15.6	100.0
Total	96	100.0	100.0	



HASIL BELAJAR

$$\text{minimal ideal} = 0$$

$$\text{maksimal ideal} = 100$$

$$\text{mean ideal (M)} = (\text{maksimal ideal} + \text{minimal ideal})/2 = (100 + 0) / 2 = 50,0$$

$$\text{standar deviasi ideal (SD)} = (\text{maksimal ideal} - \text{minimal ideal})/6 = (100 - 0) / 6 = 16,7$$

$$\begin{aligned} \text{sangat tinggi} & : M + 1 (SD) < x \leq \text{maksimal} \\ & 50,0 + 1 (16,7) < x \leq 100,0 \\ & 50,0 + 16,7 < x \leq 100,0 \\ & 66,7 < x \leq 100,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{tinggi} & : M < x \leq M + 1 (SD) \\ & 50,0 < x \leq 66,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{rendah} & : M - 1 (SD) < x \leq M \\ & 50,0 - 1 (16,7) < x \leq 50,0 \\ & 50,0 - 16,7 < x \leq 50,0 \\ & 33,3 < x \leq 50,0 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{sangat rendah} & : \text{minimal} \leq x \leq M - 1 (SD) \\ & 0 \leq x \leq 33,3 \end{aligned}$$

kategori hasil belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
sangat tinggi	86	89.6	89.6	89.6
tinggi	7	7.3	7.3	96.9
rendah	3	3.1	3.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	



UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi belajar (X1)	gaya belajar (X2)	hasil belajar (Y)
N		96	96	96
Normal Parameters ^a	Mean	101.49	19.17	75.342
	Std. Deviation	10.202	6.176	9.3170
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.087	.123
	Positive	.084	.043	.105
	Negative	-.043	-.087	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.825	.850	1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.504	.465	.111
a. Test distribution is Normal.				

UJI LINIERITAS

Means

hasil belajar (Y) * motivasi belajar (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar (Y)	Between	(Combined)	4455.146	35	127.290	2.014	.008
* motivasi belajar (X1)	Groups						
		Linearity	1765.377	1	1765.377	27.937	.000
		Deviation from Linearity	2689.768	34	79.111	1.252	.220
	Within	Groups	3791.528	60	63.192		
	Total		8246.673	95			

hasil belajar (Y) * gaya belajar (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar (Y)	Between	(Combined)	3035.112	23	131.961	1.823	.028
* gaya belajar (X2)	Groups						
		Linearity	962.252	1	962.252	13.294	.000
		Deviation from Linearity	2072.860	22	94.221	1.302	.201

Within Groups	5211.561	72	72.383		
Total	8246.673	95			

Correlations

Correlations

		hasil belajar (Y)	motivasi belajar (X1)	gaya belajar (X2)
hasil belajar (Y)	Pearson Correlation	1	.463**	.342**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	N	96	96	96
motivasi belajar (X1)	Pearson Correlation	.463**	1	.303**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003
	N	96	96	96
gaya belajar (X2)	Pearson Correlation	.342**	.303**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	
	N	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1) ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.243	8.1079

a. Predictors: (Constant), gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1)

b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2133.076	2	1066.538	16.224	.000 ^a

Residual	6113.597	93	65.738		
Total	8246.673	95			

a. Predictors: (Constant), gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1)

b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

PERSAMAAN REGRESI, UJI t, UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.283	8.317		3.882	.000		
motivasi belajar (X1)	.361	.086	.395	4.220	.000	.908	1.101
gaya belajar (X2)	.334	.141	.222	2.365	.020	.908	1.101

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

UJI HETEROSKEDASTISITAS METODE PARK

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1) ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absolut residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.076	.056	4.51912830

a. Predictors: (Constant), gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	155.669	2	77.835	3.811	.026 ^a
	Residual	1899.294	93	20.423		
	Total	2054.964	95			

a. Predictors: (Constant), gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1)

b. Dependent Variable: absolut residual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.879	4.636		3.857	.000
	motivasi belajar (X1)	-.093	.048	-.205	-1.956	.053
	gaya belajar (X2)	-.099	.079	-.132	-1.263	.210

a. Dependent Variable: absolut residual

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Jika r hitung > r tabel berarti valid

Jika r hitung < r tabel berarti tidak valid

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Jumlah responden = 96

R tabel (95% ; 96) = 0,202

pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.342	0.202	Valid
2	0.305	0.202	Valid
3	0.520	0.202	Valid
4	0.333	0.202	Valid
5	0.353	0.202	Valid
6	0.452	0.202	Valid
7	0.186	0.202	Tidak Valid
8	0.341	0.202	Valid
9	0.609	0.202	Valid

10	0.501	0.202	Valid
11	0.412	0.202	Valid
12	0.500	0.202	Valid
13	0.072	0.202	Tidak Valid
14	0.616	0.202	Valid
15	0.613	0.202	Valid
16	0.582	0.202	Valid
17	0.492	0.202	Valid
18	0.574	0.202	Valid
19	0.487	0.202	Valid
20	0.495	0.202	Valid
21	0.552	0.202	Valid
22	0.480	0.202	Valid
23	0.616	0.202	Valid
24	0.549	0.202	Valid
25	0.580	0.202	Valid
26	0.614	0.202	Valid
27	0.531	0.202	Valid
28	0.546	0.202	Valid
29	0.572	0.202	Valid
30	0.585	0.202	Valid
31	0.533	0.202	Valid
32	0.466	0.202	Valid
33	0.378	0.202	Valid
34	0.327	0.202	Valid

UJI RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR (X1)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	34

Cronbach's Alpha 0,890 lebih besar dari 0,7 berarti reliabel

UJI VALIDITAS GAYA BELAJAR (X2)

pernyataan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0.339	0.202	Valid
2	0.256	0.202	Valid
3	0.207	0.202	Valid
4	0.305	0.202	Valid
5	0.353	0.202	Valid
6	0.189	0.202	Tidak Valid
7	0.235	0.202	Valid
8	0.331	0.202	Valid
9	0.010	0.202	Tidak Valid
10	0.242	0.202	Valid
11	0.267	0.202	Valid
12	0.269	0.202	Valid
13	0.382	0.202	Valid
14	0.412	0.202	Valid
15	0.402	0.202	Valid
16	0.390	0.202	Valid
17	0.302	0.202	Valid
18	0.355	0.202	Valid
19	0.416	0.202	Valid
20	0.427	0.202	Valid
21	0.350	0.202	Valid
22	0.470	0.202	Valid
23	0.404	0.202	Valid
24	0.375	0.202	Valid
25	0.366	0.202	Valid
26	0.198	0.202	Tidak Valid
27	0.323	0.202	Valid
28	0.331	0.202	Valid

29	0.447	0.202	Valid
30	0.388	0.202	Valid
31	0.351	0.202	Valid
32	0.350	0.202	Valid
33	0.349	0.202	Valid
34	0.378	0.202	Valid
35	0.365	0.202	Valid
36	0.337	0.202	Valid
37	0.365	0.202	Valid
38	0.222	0.202	Valid
39	0.236	0.202	Valid
40	0.223	0.202	Valid
41	0.351	0.202	Valid

UJI RELIABILITAS GAYA BELAJAR (X2)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	41

Cronbach's Alpha 0,786 lebih besar dari 0,7 berarti reliabel

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi belajar (X1)	gaya belajar (X2)	hasil belajar (Y)
N		96	96	96
Normal Parameters ^a	Mean	101.49	19.17	75.342
	Std. Deviation	10.202	6.176	9.3170
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.087	.123
	Positive	.084	.043	.105
	Negative	-.043	-.087	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		.825	.850	1.202
Asymp. Sig. (2-tailed)		.504	.465	.111
a. Test distribution is Normal.				

Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > \alpha$ berarti berdistribusi normal

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Motivasi belajar (X1)

Sig > α (0,504 > 0,05) berarti data motivasi belajar (X1) berdistribusi normal

Gaya belajar (X1)

Sig > α (0,465 > 0,05) berarti data gaya belajar (X1) berdistribusi normal

Hasil belajar (Y)

Sig > α (0,111 > 0,05) berarti data hasil belajar (Y) berdistribusi normal

UJI LINIERITAS

Digunakan *deviation from linearity*

Jika F hitung > F tabel atau sig < α berarti tidak linier

Jika F hitung < F tabel atau sig > α berarti linier

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

hasil belajar (Y) * motivasi belajar (X1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar (Y) * motivasi belajar (X1) Between Groups (Combined)	4455.146	35	127.290	2.014	.008
Linearity	1765.377	1	1765.377	27.937	.000
Deviation from Linearity	2689.768	34	79.111	1.252	.220
Within Groups	3791.528	60	63.192		
Total	8246.673	95			

F hitung = 1,252 dan sig = 0,220

Sig > α (0,220 > 0,05) berarti hasil belajar (Y) linier terhadap motivasi belajar (X2)

hasil belajar (Y) * gaya belajar (X2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

hasil belajar (Y)	Between	(Combined)	3035.112	23	131.961	1.823	.028
* gaya belajar	Groups						
(X2)		Linearity	962.252	1	962.252	13.294	.000
		Deviation from Linearity	2072.860	22	94.221	1.302	.201
		Within Groups	5211.561	72	72.383		
		Total	8246.673	95			

F hitung = 1,302 dan sig = 0,201

Sig > α (0,201 > 0,05) berarti hasil belajar (Y) linier terhadap gaya belajar (X2)

Regression

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 ^a	.259	.243	8.1079

a. Predictors: (Constant), gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1)

b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

$R^2 = 0,259$ berarti motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 25,9%. Ada variabel lain yang tidak diteliti berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 74,1%

UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2133.076	2	1066.538	16.224	.000 ^a
	Residual	6113.597	93	65.738		
	Total	8246.673	95			

a. Predictors: (Constant), gaya belajar (X2), motivasi belajar (X1)

b. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$ berarti signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > \alpha$ berarti tidak signifikan

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

F_{hitung} = 16,224 dan sig = 0,000

$sig < \alpha$ (0,000 < 0,05) berarti motivasi belajar (X1) dan gaya belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y)

PERSAMAAN REGRESI, UJI t, UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	32.283	8.317		3.882	.000		
motivasi belajar (X1)	.361	.086	.395	4.220	.000	.908	1.101
gaya belajar (X2)	.334	.141	.222	2.365	.020	.908	1.101

a. Dependent Variable: hasil belajar (Y)

Uji multikolinieritas

Jika VIF > 10 berarti terjadi multikolinieritas

Jika VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas

Motivasi belajar (X1). VIF 1,101 < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas

Gaya belajar (X1). VIF 1,101 < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas

Persamaan regresi :

$$Y' = 32,283 + 0,361 X1 + 0,334 X2$$

Jika |t hitung| > t tabel atau sig < α berarti signifikan

Jika |t hitung| < t tabel atau sig > α berarti tidak signifikan

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Motivasi belajar (X1)

t hitung = 4,220 dan sig = 0,000

Sig < α (0,000 < 0,05) berarti motivasi belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi (0,361) positif berarti semakin tinggi skor motivasi belajar maka semakin tinggi skor hasil belajar, semakin rendah skor motivasi belajar maka semakin rendah skor hasil belajar.

Gaya belajar (X2)

t hitung = 2,365 dan sig = 0,020

Sig < α (0,020 < 0,05) berarti gaya belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi (0,334) positif berarti semakin tinggi skor gaya belajar maka semakin tinggi skor hasil belajar, semakin rendah skor gaya belajar maka semakin rendah skor hasil belajar.

UJI HETEROSKEDASTISITAS METODE PARK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.879	4.636		3.857	.000
	motivasi belajar (X1)	-.093	.048	-.205	-1.956	.053
	gaya belajar (X2)	-.099	.079	-.132	-1.263	.210

a. Dependent Variable: absolut residual

Jika $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha$ berarti terjadi heteroskedastisitas

Jika $|t \text{ hitung}| < t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Digunakan tingkat kepercayaan 95%

Tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05

Motivasi belajar (X1)

T hitung = -1,956 dan sig = 0,053

Sig > α (0,053 > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

Gaya belajar (X1)

T hitung = -1,263 dan sig = 0,210

Sig > α (0,210 > 0,05) berarti tidak terjadi heteroskedastisitas